



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

### ***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT. Bakrieland Development Tbk  
dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
Beserta Laporan Auditor Independen

***PT. Bakrieland Development Tbk  
Subsidiaries***

*The Consolidated Financial  
Statements For The Years Ended  
December 31, 2005 and 2004  
with Independent Auditor's Report*

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
*This page intentionally left blank*



Laporan Auditor Independen

Nomor : ZZ/Audit - BLD/100306

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Bakrieland Development Tbk,

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Bakrieland Development Tbk, dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu yang mencerminkan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing sebesar 76,36% dan 66,31% dari laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2005. Laporan keuangan Anak Perusahaan tertentu tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan dimaksud, semata-mata berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut diatas, laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas menyajikan secara wajar,

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti

*Independent Auditors'*

*Number : ZZ/Audit - BLD/100306*

*The Stockholders and the Board of Directors  
PT Bakrieland Development Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004, the related consolidated statements of profit and loss, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect assets and revenues of 76.36% and 66.31% of the consolidated total as of December 31, 2005. The financial statements of those subsidiaries were audited by other independent auditors, whose reports with unqualified opinion have been furnished to us and our opinion will be based on the other independent auditors.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004 and the results of their operations, changes in stockholders' equity and their cash flows for the years then ended are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia*

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue to operate as going concern*



Kantor Akuntan Publik  
(REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT)

*Dedy Zeinirwan Santosa*

diuraikan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasi, Anak-anak perusahaan tertentu mengalami kerugian dari usahanya yang mengakibatkan arus kas negatif dan saldo defisiensi modal. Jumlah defisiensi modal Anak-anak perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 mencapai 89,34 milyar. Kerugian usaha juga mengakibatkan saldo kewajiban lancar Anak-anak perusahaan ini pada tanggal 31 Desember 2005 melebihi aktiva lancarnya. Kondisi-kondisi di atas merupakan indikasi bahwa Anak-anak perusahaan dapat mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Selanjutnya, sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2b dan 2i, Anak perusahaan tertentu yang memiliki proyek belum dijalankan dan terhenti aktivitasnya. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa proyek-proyek ini dapat dilanjutkan dan atau, untuk proyek yang tidak dilanjutkan lagi, biaya yang sudah terlanjur dikeluarkan dapat ditagih kembali. Sampai dengan tanggal laporan ini tindak lanjut atas proyek-proyek dalam pengembangan masih dalam proses. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah-masalah tersebut telah diungkapkan dalam catatan di atas. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah-masalah tersebut.

*entities. As explained in Note 35 to the consolidated financial statements, because of the operation losses in certain subsidiaries, there was a negative cash flow and capital deficiency. Total capital deficiency of certain subsidiaries as of December 31, 2005 amounted to Rp 89,34. The subsidiaries, as operation losses will become current liabilities against current assets as at December 31, 2005. This condition can be difficult for subsidiaries to repay their debts as they mature. Furthermore as explained in Note 2b and 2i, certain subsidiaries had projects not running and no activities. Management of the parent and subsidiaries are very confident of its projects being continued and projects not being continued, and all the expenses to be reimbursed. Up to issue of this report, these projects are under development and future program is still in process. The management plan for recovery of problems are included in the note to financial statements. The financial statements do not include adjustment of the above problems.*

Kantor Akuntan Publik  
Registered Public Accountant  
**Dedy Zeinirwan Santosa**

NIU-KAP / Firm License No. KEP - 176/KM.6/2004

Drs. H. Zeinirwan Zein, MM  
NIAP.98.1.0508

10 Maret 2006

Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan konsolidasi, hasil operasi dan arus kas konsolidasi yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan pelaksanaan audit yang secara umum berlaku di negara-negara di luar Indonesia. Standar, prosedur dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasi adalah sesuai dengan prosedur yang diterima dan berlaku umum di Indonesia.

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standard, procedure and practice to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Dalam Rupiah )

As of 31 December 2005 and 2004  
(Stated in Rupiah)

	Catatan Notes	2005	2004	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aktiva lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	2a, 2c, 3	238,755,090,938	12,387,219,891	Cash and cash equivalents
Surat berharga	2f, 4	237,967,600	594,919,000	Marketable securities
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 17.500.000 pada tahun 2004	2c,2e,10a	1,119,691,577	2,885,722,705	Related parties - (Net allowance for doubtful accounts of Rp 17.500.000 for 2004)
Pihak ketiga (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.452.933.603 dan Rp 1.173.301.781 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004)	2e, 5	115,874,698,596	34,795,271,297	Third parties - (Net allowance for doubtful accounts of Rp 1.452.933.603 and Rp 1.173.301.781 for December 31, 2005 and 2004, respectively)
Piutang lain-lain	2c,6	95,923,484,914	9,772,399,687	Other receivables
Persediaan	2g, 7	1,201,092,367,566	356,931,328,411	Inventories
Pajak dibayar dimuka	20a	1,986,041,020	612,656,121	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	8	2,402,655,274	1,767,756,117	Prepaid expenses
<b>Jumlah aktiva lancar</b>		<b>1,657,391,997,485</b>	<b>419,747,273,229</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aktiva tidak lancar</b>				<b>Non Current Assets</b>
Proyek real estat dalam penyelesaian	2h, 9	95,587,687,037	99,311,857,261	Real estate project in-progress
Piutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 10b	3,077,086,886	3,027,063,055	Due from related parties
Tanah dalam pengembangan		613,943,940	438,761,190	Land held from development
Penyertaan jangka panjang	2j, 11	61,429,225,122	61,429,225,122	Long term investment
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 26.596.957.771 dan Rp 52.160.574.069 pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004	2k, 2l, 2m, 12	556,181,054,917	444,260,611,276	Fixed assets Net accumulated depreciation Rp 26.596.957.771 in 2005 and Rp 52.160.574.069 in 2004
Uang muka proyek		3,968,165,060	5,667,058,955	Advances for acquisition of land
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2j, 13	11,452,412,224	13,102,554,872	Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value - net
Aktiva pajak tangguhan	2p, 20f	119,948,473,617	145,051,111,446	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	14	45,900,991,013	27,958,039,180	Other assets
Jaminan		1,426,417,630	998,491,477	Security deposits
<b>Jumlah aktiva tidak lancar</b>		<b>899,585,457,446</b>	<b>801,244,773,834</b>	<b>Total non current assets</b>
<b>Jumlah aktiva</b>		<b>2,556,977,454,931</b>	<b>1,220,992,047,063</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Dalam Rupiah )

As of 31 December 2005 and 2004  
(Stated in Rupiah)

	Catatan Notes	2005	2004	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>Kewajiban lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Hutang usaha	15	49,907,023,353	7,639,526,852	Accounts payable trade
Hutang lain-lain	16	268,393,410,908	23,669,177,854	Other payables
Biaya masih harus dibayar	2s, 17, 33	332,479,836,235	197,600,315,624	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	18	62,408,192,511	8,417,077,980	Advance to customer
Pendapatan ditangguhkan	19	10,803,720,152	6,533,552,103	Deferred income
Hutang pajak	2p, 20b	38,376,310,595	81,960,940,542	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term debts
Hutang bank	2t, 21	18,466,944,355	14,439,985,065	Bank loans
Hutang usaha	22	7,151,877,825	7,351,397,708	Accounts payable
Hutang sewa guna usaha	2m, 23	563,630,277	1,527,728,437	Obligations under capital lease
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>788,550,946,211</u>	<u>349,139,702,165</u>	Total current liabilities
<b>Kewajiban tidak lancar</b>				<b>Long term liabilities</b>
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 10d	17,625,682,281	6,285,800,233	Due to related parties
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - after deduction of current amount
Hutang bank	2t, 21	130,085,678,072	183,095,943,690	Bank loans
Hutang usaha	22	71,438,281,017	93,577,288,325	Accounts payable trade
Hutang sewa guna usaha	2m, 23	2,188,407,876	11,602,709,136	Lease payable
Hutang lain jangka panjang	2v, 34q3	246,102,540,509	4,470,026,152	Other long term liabilities
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<u>467,440,589,755</u>	<u>299,031,767,536</u>	<b>Total long -term liabilities</b>
<b>Jumlah kewajiban</b>		<u>1,255,991,535,966</u>	<u>648,171,469,701</u>	<b>Total liabilities</b>
Laba ditangguhkan	2m	<u>109,757,654</u>	<u>109,757,654</u>	Deferred income from sale and leaseback transaction
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2b	<u>38,745,481,372</u>	<u>29,949,659,683</u>	Minority interest in net assets of subsidiaries

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasi**

**PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Balance Sheets**

Tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Dalam Rupiah )

As of 31 December 2005 and 2004  
(Stated in Rupiah)

	Catatan <i>Notes</i>	2005	2004	
<b>Ekuitas</b>				<b>Stockholders' equity</b>
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 21.000.000.000 saham Seri B Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saham Seri B sebanyak 4.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2005				<i>Capital stock - Rp 500 par value per share for A Series and Rp 100 par value per share for B Series. Authorized capital - 1.400.000.000 shares for A Series and 21.000.000.000 shares for B series Issued and fully paid 1.400.000.000 shares A Series and 4.200.000.000 shares B Series respectively in December 31, 2005 and 2004</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2n, 25	1,120,000,000,000	700,000,000,000	<i>Net additional paid-in capital</i>
Penurunan nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk di jual	2f, 4	220,573,547,992	10,573,547,992	<i>Unrealized value of decreasing investment in shares available for sale</i>
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(45,525,032,400)	(45,168,081,000)	<i>Excess in equity changes of associated companies</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	2q	(4,757,828,387)	(1,829,932,502)	<i>Excess of under common control transaction</i>
Akumulasi defisit		54,732,012,959	54,632,462,260	<i>Accumulated deficit</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>1,262,130,679,939</u>	<u>542,761,160,025</u>	<b>Total stockholders' equity</b>
<b>Jumlah kewajiban dan ekuitas</b>		<u><b>2,556,977,454,931</b></u>	<u><b>1,220,992,047,063</b></u>	<b>Total Liabilities and Stockholders' Equity</b>

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasi**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Dalam Rupiah )

**PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Profit and Loss**

For the years ended of December 31, 2005 and 2004  
(Stated in Rupiah)

	Catatan Notes	2005	2004	
Pendapatan bersih	20, 26	319,788,858,466	173,876,710,448	Net revenue
Beban pokok pendapatan	27	183,843,636,745	84,379,807,976	Cost of revenue
Laba kotor		135,945,221,721	89,496,902,472	Gross profit
<b>Beban usaha</b>	28			<b>Operating expenses</b>
Beban penjualan		19,541,695,182	8,120,221,454	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		69,769,720,874	58,639,595,371	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		89,311,416,056	66,759,816,825	Total operating expenses
<b>Laba usaha</b>		46,633,805,665	22,737,085,647	<b>Operating profit</b>
<b>Pendapatan/( beban) lain-lain</b>				<b>Other income/(expenses)</b>
Beban keuangan	29	(10,238,758,197)	(15,174,140,718)	Financial cost
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(250,397,922)	(1,534,504,709)	Loss of foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan		(1,650,142,648)	667,387,445	Amortization of excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Laba penjualan aktiva tetap	12	18,255,057,059	14,222,437,678	Gain on sale of fixed assets
Selisih dari verifikasi pajak	20b	51,176,775,829	4,402,113,733	Excess from taxes verification
Pengurangan beban fasilitas umum dan sosial	17	10,639,239,165	-	Decrease in social and public facility expenses
Lain-lain - bersih		11,254,565,338	(968,647,667)	Others - net
Pendapatan lain-lain - bersih		79,186,338,624	1,614,645,762	Other income - net
<b>Laba bersih sebelum pos luar biasa</b>		125,820,144,289	24,351,731,409	<b>Net profit before extra ordinary item</b>
<b>Pos luar biasa - laba atas restrukturisasi hutang</b>	2t, 34.	-	23,885,318,196	<b>Extra ordinary item - gain on debt restructuring</b>
<b>Laba bersih sebelum taksiran pajak penghasilan badan</b>		125,820,144,289	48,237,049,605	<b>Net profit before corporate income tax</b>
Taksiran pajak penghasilan badan	2p, 20c, 20e			Provision for corporate income tax
Pajak penghasilan final		249,257,600	-	Current tax final
Pajak penghasilan kini		1,740,831,850	5,352,885,187	Current tax
Beban/(penghasilan) pajak tangguhan		22,687,881,734	(1,409,873,112)	Deferred tax (income)/expenses
<b>Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi - bersih</b>		101,142,173,105	44,294,037,530	<b>Net profit before minority interest in subsidiary net profit/(loss) from subsidiaries</b>
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan		8,587,356,605	4,521,340,982	Minority interest in subsidiaries profit
Laba sebelum akuisisi		-	3,152,570,367	Profit before acquisition
<b>Laba bersih</b>		<b>92,554,816,500</b>	<b>36,620,126,181</b>	<b>Net profit</b>
<b>Laba per saham</b>	2w			<b>Profit per share</b>
Laba usaha per saham		30.78	16.24	Profit operations per share
Laba bersih per saham		61.09	26.16	Net profit per share

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**

**PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Dalam Rupiah )

*For the years ended December 31, 2005 and 2004*  
*(Stated in Rupiah)*

	<b>Catatan</b>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Tambahan modal disetor-bersih	Kenaikan/ (penurunan) nilai penyertaan saham yang belum direalisasi dan tersedia untuk dijual	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali	Selisih Perubahan ekuitas Anak perusahaan	Akumulasi Defisit	Jumlah Ekuitas	
	<i>Notes</i>	<i>Capital Stock</i>	<i>Additional Paid up Capital</i>	<i>Unrealized value increasing/ (decreasing) of investment in shares available for sale</i>	<i>Excess of under Common Control transaction</i>	<i>Excess of equity changes in associated companies</i>	<i>Accumulated deficit</i>	<i>Stockholders' Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2004		700,000,000,000	10,573,547,992	(45,259,607,000)	24,266,496,885	(406,055,245)	(212,066,962,906)	477,107,419,726	<i>Balance as of January 1, 2004</i>
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	-	-	36,620,126,181	36,620,126,181	<i>Net profit for the year 2004</i>
Penambahan	2f, 2q, 4	-	-	91,526,000	30,365,965,375	(1,423,877,257)	-	29,033,614,118	<i>Addition/(deduction)</i>
<b>Saldo 31 Desember 2004</b>		<b>700,000,000,000</b>	<b>10,573,547,992</b>	<b>(45,168,081,000)</b>	<b>54,632,462,260</b>	<b>(1,829,932,502)</b>	<b>(175,446,836,725)</b>	<b>542,761,160,025</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2004</i></b>
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	-	-	92,554,816,500	92,554,816,500	<i>Net profit for year 2005</i>
Transaksi tahun 2005	2f, 2q, 4, 24, 25	420,000,000,000	210,000,000,000	(356,951,400)	99,550,699	(2,927,895,885)	-	626,814,703,414	<i>Additon/(deduction)</i>
<b>Saldo 31 Desember 2005</b>		<b>1,120,000,000,000</b>	<b>220,573,547,992</b>	<b>(45,525,032,400)</b>	<b>54,732,012,959</b>	<b>(4,757,828,387)</b>	<b>(82,892,020,225)</b>	<b>1,262,130,679,939</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2005</i></b>

*Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan*

*See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.*

**PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasi**

**PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004  
(Dalam Rupiah )

For the years ended of December 31, 2005 and 2004  
(Stated in Rupiah)

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
<b>Arus kas dari kegiatan operasional</b>			<b>Cash flow from operating activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	248,796,273,989	182,812,808,628	Cash received from customers
Penerimaan bunga	1,056,346,887	297,606,807	Interest received
Pembayaran kas kepada pemasok	(147,699,867,273)	(9,641,607,582)	Cash payment to supplies
Pembayaran emisi saham	(17,224,057,084)	-	Share emission paid
Pembayaran beban usaha	(128,422,254,459)	(83,175,824,035)	Operating expenses paid
Pembayaran bunga	(31,781,023,626)	(14,576,745,615)	Interest paid
Pembayaran pajak	(5,803,688,051)	(8,278,590,696)	Payment of taxes
Pembayaran operasional lainnya	(27,900,854,335)	(22,168,174,707)	Other operating expenses paid
Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(108,979,123,952)</u>	<u>45,269,472,800</u>	Net cash provided from/(used for) operating activities
<b>Arus kas dari kegiatan investasi</b>			<b>Cash flow from investing activities</b>
Perolehan surat berharga	1,800,000,000	49,301,480,887	Received from marketable securities
Penambahan pemilikan langsung aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian	(3,610,102,098)	(4,081,895,492)	Acquisition of fixed assets and construction in progress
Perolehan atas penjualan aktiva tetap	74,454,659,200	4,980,500,000	Receipt from assets disposal
Uang muka pembelian tanah	-	(87,587,407,167)	Advances for acquisition of land
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	<u>72,644,557,102</u>	<u>(37,387,321,772)</u>	Net cash provided from used for investing activities
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)	630,000,000,000	-	Received from Initial Limited Public Offering II
Peningkatan piutang lain-lain	(80,901,597,983)	-	Increase in other receivable
Penerimaan hutang bank	51,889,880,000	-	Received from bank loan
Pembayaran hutang bank	(30,983,692,282)	-	Payment of bank loan
Pengurangan hutang jangka pendek	(1,245,153,037)	(24,879,904,976)	Decrease in short-term loans
Kenaikan hutang jangka panjang	(306,056,998,801)	22,788,939,962	Increase in long term related parties
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	<u>262,702,437,897</u>	<u>(2,090,965,014)</u>	Net cash used by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	226,367,871,047	5,791,186,014	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	12,387,219,891	6,596,033,877	Cash and cash equivalent at the beginning of the year
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b><u>238,755,090,938</u></b>	<b><u>12,387,219,891</u></b>	<b>Cash and cash equivalent at end of the year</b>
Skedule tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas			
Pembelian aktiva tetap dengan cara sewa guna usaha	1,659,555,600	1,645,400,000	

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## **1. Umum**

PT Bakrieland Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan akta Notaris John Leonard Waworuntu S.H. No. 209 yang telah disahkan oleh Menteri kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, Tambahan No. 4280 tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT. Elang Realty Tbk menjadi PT. Bakrieland Development Tbk yang diaktakan dengan akta Notaris Harun Kamil S.H. No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir seperti dimuat dalam akta No. 100 tanggal 29 Nopember 2005 dihadapan notaris Aulia Taufani SH, pengganti Sutipto SH, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusannya No..C-32148 HT.01.04.TH.2005 tanggal 2 Desember 2005.

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1304/PM/1995 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 110.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan harga penawaran Rp 625 setiap saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995. Disamping itu, pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2154/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sejumlah 1.050.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 setiap saham, yang telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S - 327/PM/2005 dari Ketua BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Masyarakat sejumlah 4.200.000.000 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 150 setiap sahamnya atau sebesar Rp 630.000.000.000 yang telah dicatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Hasil penerimaan PUT II sebesar Rp 630.000.000.000 setelah dipotong biaya emisi sebesar Rp 15.750.000.000 dan modal kerja Perseroan sebesar Rp 4.200.000.000, sebesar Rp 610.000.000.000 digunakan untuk pembelian tanah AJB dan modal kerja, yang dialokasikan sebagai bentuk investasi di Anak Perusahaan (BSU).

## **I. General**

*PT Bakrieland Development Tbk (the "Company") was established on June 12, 1990 based on notarial deed No. 209 of John Leonard Waworuntu S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. May 31, 1991 and was published in Supplement No. 4280 of State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Articles of Association have been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 29 dated April 3, 1997 of Harun Kamil S.H., concerning the change in the Company's name from PT Elang Realty Tbk to PT Bakrieland Development Tbk which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.TH.97 dated April 25, 1997, and the last changes in Notarial Deed No.100 dated November 29, 2005 by notary Aulia Taufani SH, who substituted Sutipto SH, notary public and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No.C-32148 HT.01.04.TH.2005 dated December 2, 2005.*

*On October 13, 1995, the Company obtained Effective Notification Letter of Stock Issuance Registration Statement No. S1304/PM/1995 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 110.000.000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 625 per share through Initial Public Offering. The Company has registered all its shares on the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995. On September 15, 1997, the Company obtained Effective Notification Letter of Stock Issuance Registration Statement No. S-2154/PM/1997 from the Chairman of the capital market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 1.050.000.000 shares with par value and offering price of Rp 500 per share through Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights, which was registered in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.*

*On November 22, 2005, the Company obtained Effective Notification Letter of Stock Issuance Registration Statement No. S - 327/PM/2005 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer 4.200.000.000 shares B Series with par value of Rp 100,- per share at an offering price Rp 150 per share (equivalent to Rp 630.000.000.000,-) through Initial Public Offering II with Pre-emptive Rights, which was registered in the Jakarta Stock Exchange in December 12, 2005.*

*The proceeds from the Initial Public Offering II with Pre-emptive Rights II amounted to Rp 630.000.000.000 after deducting the share emission expenses of Rp 15,750,000,000 and working capital of Rp 4,200,000,000 and Rp 630,000,000,000 for payment of the land from PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB) which was allocated in share investment in the Subsidiary (BSU).*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang disyahkan dengan akta No. 61 tanggal 14 Mei 2004 dihadapan Aulia taufani S.H., pengganti Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Ir. Lukman Purnomosidi MBA	Komisaris

**Dewan Direksi**

1. Marudi Surachman	Presiden Direktur
2. Hamid Mundzir	Direktur
3. Sri Hascaryo	Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan berjumlah 741 dan 1.240 orang (tidak diaudit).

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris disepakati pembentukan Komite Audit, terdiri dari :

1. Ir. Lukman Purnomosidi MBA	Ketua Komisi
2. Soekendar	Anggota
3. Haryadi SE	Anggota

**2. Kebijakan akuntansi penting**

Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan konsisten adalah sebagai berikut:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah kas dan setara kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito yang penempatannya tidak lebih dari 3 ( tiga ) bulan.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi ini meliputi laporan keuangan Induk dan seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian induk perusahaan.

*Based on extraordinary stockholders' meeting Deed No 61 dated May 14, 2004 by Sutjipto S.H., notary, in Jakarta, is has been decided as follows:*

**Board of Commissioners**

1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Ir. Lukman Purnomosidi MBA	Commissioner

**Board of Director**

1. Marudi Surachman	President Director
2. Hamid Mundzir	Director
3. Sri Hascaryo	Director

*As of December 31, 2005 and 2004, the Company and its Subsidiaries have a total of 741 and 1.240 employees (unaudited).*

*Based on the Board of commissioners meeting it has approved the formation of Audit Committee comprising of:*

1. Ir. Lukman Purnomosidi MBA	Chairman
2. Soekendar	Member
3. Haryadi SE	Member

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

*The consolidated financial statements are presented based on the generally accepted accounting principles in Indonesia and the regulation of the Capital Market Supervisor Agency (BAPEPAM) No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation Guidelines". The significant accounting policies have been consistently applied as follow:*

**a. Basis of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis accounting, except for inventories and marketable securities which are valued at lower cost or net realizable value.*

*Cash flow from operating activities are presented based on the direct method. The consolidated statements of cash flow presented consolidated cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flow, cash includes cash on hand, cash in bank and short term investments with a maturity of three months or less net of overdrafts.*

*All figures presented in the notes to the consolidated financial statements are stated in full in Rupiah.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include all subsidiaries' financial statements that are controlled by the parent company.*

Anak perusahaan yang sifat pengendaliannya sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi Anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Induk perusahaan, tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi ini. Dalam hal pengendalian terhadap Anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam periode tertentu, maka hasil usaha Anak perusahaan yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak perusahaan itu berakhir.

*The subsidiaries controlled are assumed to be temporary or due to long term restrictions significantly influencing a subsidiary's ability to transfer funds to parent company are excluded in the consolidated financial statements. Where an entity either began or ceases to be controlled during the year, the results are included only from the date control commenced or up to the date control ceased.*

Suatu pengendalian atas suatu Anak perusahaan lain dianggap ada bilamana induk perusahaan menguasai lebih dari 50% hak suara di Anak perusahaan; atau Induk perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak perusahaan atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak perusahaan.

*Control is presumed to exist where more than 50% of a subsidiary's voting power is controlled by the parent company; or the parent company is able to govern the financial and operating policies of subsidiary; or control the removal of an appointment to a majority of subsidiary's Board of Directors.*

Seluruh saldo hutang dan piutang serta transaksi dengan Anak perusahaan telah dieliminasi. Hak pemegang saham minoritas baik dalam ekuitas maupun hasil usaha dari perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Induk perusahaan disajikan secara tersendiri dalam laporan keuangan konsolidasi.

*All inter company balances and transactions have been eliminated. Minority interest in the equity and results of the entities that are controlled by the parent company are shown as a separate item in the consolidated financial statements.*

Anak perusahaan yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

*The consolidated subsidiaries and percentage of ownership held as of December 31, 2005 and 2004, are as follows:*

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>		Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Lokasi <i>Location</i>
	<u>2005</u>	<u>2004</u>		
<u>Pemilikan Langsung</u> <i>Direct Ownership</i>				
PT. Elangperkasa Pratama	99,99%	99,99%	Gedung Wisma Bakrie - BLD	Jakarta
PT. Citrasaudara Abadi	99,99%	99,99%	Perumahan Taman Elang/Residential Area	Tangerang, Banten
PT. Puri Diamond Pratama	99,99%	99,99%		Jakarta
PT. Elangparama Sakti	99,99%	99,99%		Jakarta
PT. Villa Del Sol	99,00%	99,99%	Tanah/Land	Cipanas, Jawa Barat
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	90,00%	90,00%	Pembangunan kawasan wisata Kalianda <i>Kalianda Tourism Resort Development</i>	Lampung
PT. Graha Andrasentra Propertindo (GAP)	99,44%	99,00%	Real estat/properti & Perhotelan <i>Real estat &amp; Hotels</i>	Bogor, Jawa Barat
PT. Bakrie Swasakti Utama (BSU)	95,85%	82,55%	Pembangunan real estat/properti & perhotelan dan Wisma Bakrie <i>Real estat, Hotels &amp; Wisma Bakrie</i>	Jakarta

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>		Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Lokasi <i>Location</i>
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <i>Indirect Ownership</i>				
<u>Melalui GAP</u>				
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	98,96%	98,01%	Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi <i>Housing Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi</i>	Bekasi, Sukabumi - Jawa Barat
PT. Graha Intan Bali	98,45%	98,01%	Hotel	Bali
PT. Samudra Asia Nasional	98,43%	98,01%	Perhotelan	Bali
<u>Melalui BSU</u>				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	94,70%	81,56%	Pengelola Pasar Festival, Club Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" <i>Management of Pasar Festival, Club Rasuna, Student Center "Soemantri Brojonegoro"</i>	Jakarta
PT. Rasuna Caturtama Corpora	86,27%	74,30%		
PT. Rasuna Residence Development	94,70%	81,72%	Pengelola Hotel Aston Residence <i>Management of Hotel Aston Residence</i>	Jakarta

Jumlah aktiva anak-anak perusahaan baik langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

*Total assets the Subsidiaries in direct and non indirect ownership as of December 31, 2005 and 2004 are as follows :*

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Percentage of ownership</i>		<b>2005</b>	<b>2004</b>
<u>Pemilikan Langsung</u> <i>Direct Ownership</i>				
PT. Elangperkasa Pratama	99,99%	99,99%	21,813,132,775	36,610,493,718
PT. Citrasaudara Abadi	99,99%	99,99%	11,189,926,649	11,395,779,136
PT. Puri Diamond Pratama	99,99%	99,99%	38,133,547,304	39,318,429,381
PT. Elangparama Sakti	99,99%	99,99%	7,390,126,972	13,265,126,972
PT. Villa Del Sol	99,00%	99,99%	254,315,946,988	254,408,512,966
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	90,00%	90,00%	130,520,077,225	145,988,143,367
PT. Graha Andrasentra Propertindo (GAP)	99,44%	99,00%	298,386,550,559	246,711,569,363
PT. Bakrie Swasakti Utama (BSU)	95,85%	82,55%	1,952,577,656,747	588,400,238,081
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u> <i>Indirect Ownership</i>				
<u>Melalui GAP</u>				
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	98,96%	98,01%	30,766,729,269	15,973,813,880
PT. Graha Intan Bali	98,45%	98,01%	148,358,585,761	146,387,024,259
PT. Samudra Asia Nasional	98,43%	98,01%	87,994,625,078	80,251,210,400
<u>Melalui BSU</u>				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	94,70%	81,56%	8,664,055,295	14,433,717,103
PT. Rasuna Caturtama Corpora	86,27%	74,30%	485,921,700	485,921,700
PT. Rasuna Residence Development	94,70%	81,72%	5,722,562,744	3,317,509,025

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 23 Desember 2005 dari Muchlis Patahna S.H., notaris di Jakarta disetujui peningkatan investasi Perusahaan di BSU dengan nilai perolehan sebesar Rp 610.000.000.000. Akta tersebut sudah didaftarkan dan dalam proses di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

*Based on Notarial Deed No. 6 dated December 23, 2005 of Muchlis Patahna S.H., Notary Public in Jakarta, approval has been obtained for the addition of investment in PT. BSU amounting to Rp 610,000,000,000. The deed has been registered and is in processing with the Ministry of Justice and Human Rights in the Republic of Indonesia.*

Berdasarkan akta jual beli saham No. 4 tanggal 14 Mei 2004 dari Muchlis Patahna S.H., notaris di Jakarta, perusahaan melakukan akuisisi terhadap PT. Bakrie Swasakti Utama (PT. BSU) dengan membeli 6.493.256 saham Seri C milik Lienfield Services LTD senilai Rp 70 milyar sehingga kepemilikan Perusahaan di PT. BSU sebesar 73,48%. Berdasarkan akta No 16 tanggal 22 Desember 2004 dari Notaris Muchlis Patahna S.H., notaris di Jakarta, disetujui peningkatan kepemilikan ekuitas Perusahaan di PT. BSU menjadi 82,55% dengan mengkonversi tagihan Perusahaan kepada PT. BSU sebesar Rp 65.000.000.000 menjadi saham

*In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated May 14, 2004 by Muchlish Patahna S.H., Notary Public in Jakarta, the Company have acquisition of 73.48% or 6,493,256 shares owned by Linfield Services Ltd in PT. Bakrie Swasakti Utama (BSU) amounting to Rp 70 billion. Based on Deed No. 16 dated December 22, 2004, by Muchlish Patahna S.H., Notary Public in Jakarta, approval has been obtained for ownership shares in PT. BSU to become 82,55% being conversion of billing collection to PT. BSU of Rp 65,000,000,000.*

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No 1 tanggal 3 Nopember 2004 dari Notaris Muchlis Patahna S.H., disepakati penjualan saham PT. Graha Andrasentra Propertindo (GAP) yang dimiliki oleh PT. Sanggraha Pelita Internasional dan PT. Kalupang Makmur Abadi masing-masing 5.250.000 saham dan 4.725.000 saham kepada Perusahaan, atas transaksi ini kepemilikan perusahaan atas PT. GAP pada akhir tahun 2004 menjadi 99,00%

*Based on Deed No. 1 dated November 3, 2004 by Muchlish Patahna S.H., Notary Public in Jakarta, it has agreed on sale of ownership shares of PT. Sanggraha Pelita Internasional and PT. Kalupang Makmur Abadi respectively amounting to 5,250,000 shares and 4,725,000 shares in PT. GAP to the Company, until its ownership share becomes 99.00%.*

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 48 tanggal 30 Juli 2005 yang dibuat oleh notaris Efran Yuniarto S.H., Notaris di Jakarta, disepakati peningkatan modal saham disetor di GAP sebesar Rp 40.575.000.000. Modal tersebut diperoleh dari hasil konversi hutang GAP kepada Perusahaan melalui proses novasi hutang piutang sebagaimana tertuang dalam akta No. 49 tanggal 30 Juli 2005 yang dibuat oleh notaris Efran S.H., sehingga kepemilikan Perusahaan di GAP naik menjadi 99,44%.

*Based on Statement of Decision Meeting No. 48 dated July 30, 2005 legalized by Notary Efran Yuniarto S.H., Notary Public in Jakarta, increasing issued and paid up capital of PT. GAP of Rp 40,575,000,000. The amount of increased capital from GAP loan to the Company to be converted with novation process as in the Notarial Deed No. 49 dated July 30, 2005 by Notary Efran Yuniarto S.H., the Company ownership in GAP shall increase to 99.44%.*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2005, PT. Puri Diamond Pratama, PT. Elangparama Sakti, PT. Villa Del Sol dan PT. Krakatau Lampung Tourism Development masih dalam tahap pengembangan seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 6 mengenai "Akuntansi dan Pelaporan bagi Perusahaan dalam Tahap Pengembangan".

*Up to December 31, 2005, PT Puri Diamond Pratama, PT Elangparama Sakti, PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development were in the development stage as defined under Statement of Financial Accounting Standards No. 6, on "Accounting and Reporting for the Development Stage Enterprises"*

Sesuai dengan akta No 26 tanggal 31 Desember 2004 dari notaris Muchlis Patahna S.H., notaris di Jakarta, tentang " Penegasan Perjanjian Konversi Obligasi atas nama menjadi Saham PT. Samudera Asia Nasional", PT. GAP (Anak Perusahaan) melakukan investasi di PT. Samudera Asia Nasional dengan kepemilikan 99% dengan mengkonversi obligasi atas nama yang diterbitkan oleh PT. Samudera Asia Nasional.

*Based on Notarial Deed No. 26 dated December 31, 2004 by Muchlis Patahna S.H., Notary Public in Jakarta on " confirmation of convertible bond of record to become share of PT. Samudera Asia Nasional", PT. GAP (subsidiary) has investment in PT. Samudera Asia Nasional of 99% ownership share was converted into bonds of record issued by PT. Samudera Asia Nasional.*

Sejak awal tahun 2004 PT. Graha Intan Bali (GIB), Anak

*Since 2004 PT. GIB (subsidiary of GAP) did not operate, as part fixed assets had been sold to third party (see notes*

perusahaan yang dimiliki Perusahaan secara tidak langsung tidak beroperasi, sebagian besar aktiva tetapnya telah dijual kepada pihak ketiga (lihat Catatan 34n dan 34o).

**c. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam PSAK No 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, disajikan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar US\$ 1,00 = Rp 9.830 dan Rp 9.290.

Perusahaan tidak menjamin bahwa aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing tersebut dapat ditukar ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.

**e. Penyisihan Piutang ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Piutang yang benar-benar tak tertagih langsung dibebankan ke perkiraan laba rugi tahun berjalan.

**f. Surat berharga**

Merupakan penyertaan dalam bentuk saham yang dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai pasar pada tanggal neraca. Nilai buku saham yang dijual ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama (FIFO)".

Berdasarkan Pernyataan Akuntansi Keuangan No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek tertentu" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 1999, Portofolio efek diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu :

**i). Diperdagangkan (trading securities)**

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya mempunyai frekuensi pembelian dan penjualan yang

34n and 34o).

**c. Transaction with Related Parties**

*The Company and its Subsidiaries had transaction with related parties which fulfilled criteria in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties".*

*All significant transactions, whether or not conducted under similar price and conditions as those with third parties, are disclosed in the related notes.*

**d. Translation of foreign currencies**

*The Company and subsidiaries maintained their accounting books in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. In balance sheet date, all foreign currency monetary assets and liabilities have been translated at the approximate prevailing exchange rate on that date. The net foreign exchange gain or loss arising is recognized in the current year's consolidated statement of profit and loss. Exchange rate used as of December 31, 2005 and 2004 is respectively US\$ 1,00 =Rp 9.830 and Rp 9.290.*

*The Company does not guarantee that assets and liabilities in foreign currency can be converted into Rupiah at exchange rates prevailing as of December 31, 2005 and 2004 due to the volatility of exchange rates.*

**e. Allowance for doubtful accounts**

*The company and its subsidiaries provide allowance for doubtful accounts based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year. The receivables which are not collectible are directly charged to current profit and loss.*

**f. Prime papers / securities**

*Represents short term investment as listed in the stock exchange which is stated at the lowest value between the aggregate cost and market value determined on balance sheet date which in accordance with the "First-In, First-Out (FIFO)" method.*

*In accordance with PSAK No 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" effective on January 1, 1999, is classified as follows:*

**i.) Trading securities**

*Include groups whose shares are bought and sold in a short time; usually these shares have high frequency of*

tinggi. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari kenaikan harga dalam jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/(rugi) yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

ii). Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-up-to maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premi yang belum diamortisasi.

iii). Tersedia untuk dijual (*available-for sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan (dibebankan) pada "Kenaikan/penurunan nilai efek yang belum direalisasi" yang merupakan kelompok Ekuitas.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan makanan dan minuman hotel ditentukan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO) kecuali untuk persediaan makanan dan minuman hotel yang dimiliki oleh PT Graha Andrasentra Propertindo, ditentukan berdasarkan metode rata-rata. Biaya perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus (Specific identification method) untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Biaya perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, beban pengurusan surat-surat tanah, beban pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan. Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan - Real Estat".

**h. Proyek real estat dalam penyelesaian**

Proyek real estat dalam penyelesaian dinilai berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Sampai dengan akhir tahun 2005 Perusahaan dan Anak perusahaan belum melakukan penelaahan atas nilai tercatat proyek-proyek yang masih dalam penyelesaian sesuai

*counter purchases. The purpose of having these share is to obtain benefit from price increase of shares in a short time. The investment of these share is stated at fair value. Unrealized gain or loss on balance sheet date is classified into profit and loss for current year.*

ii). *Held - up - to maturity*

*Investment for held to maturity is stated at cost after deduction of premium or discount at maturity.*

iii). *Available for sale*

*Investment in shares that do not fulfill the criteria of trading securities and are held up to maturity are stated at fair value. Any unrealized gain or loss in the changes of the fair value of equity securities is recorded in shareholders' equity in account "Unrealized increase/decrease in value of investment in shares".*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost of hotel's food and beverages inventory is determined by the first-in, first-out (FIFO) method except for hotel's food and beverages inventory in PT. Graha Andrasentra Propertindo, which is determined by the average method. Cost of real estate inventory is allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.*

*Cost of real estate inventory includes expenditure related to obtaining license, and costs incurred in the acquisition, certificate, and development and construction of real estate properties, including interest capitalized during construction and development. Real estate properties under development and completed properties held for sale are shown under "Inventories - Real Estate".*

**h. Real estate project in - progress**

*Real estate project in - progress is stated at cost. The accumulated costs will be transferred to real estate inventory account, when the project is completed and ready for its intended use.*

*Up to year 2005 the Company and Its Subsidiaries did not review total cost of the project under construction in accordance with PSAK No. 48 " Impairment of assets value".*

dengan PSAK No. 48 " Penurunan Nilai Aktiva".

**i. Tanah yang belum dikembangkan**

Tanah untuk pengembangan di masa mendatang dinilai berdasarkan biaya perolehan yang meliputi antara lain beban pembebasan (ganti rugi), beban pengurusan surat-surat tanah, dan beban pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan dipindahkan ke akun persediaan real estat atau aktiva tetap.

**j. Penyertaan jangka panjang**

Investasi saham pada perusahaan lain yang mempunyai kepemilikan :

- dibawah 20% dicatat berdasarkan harga perolehan (cost method)
- antara 20% - 50% dicatat sebesar harga perolehannya ditambah/(dikurangi) bagian laba/(rugi) perusahaan asosiasi dan dividen yang diterima akan mengurangi penyertaan (equity method)
- lebih dari 50% dikonsolidasi

Selisih lebih harga perolehan penyertaan dengan nilai wajar aktiva bersih yang tidak dapat diidentifikasi dicatat sebagai "Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan" dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun.

**k. Aktiva tetap**

Aktiva tetap yang dimiliki secara langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan, kecuali untuk hak atas tanah yang tidak disusutkan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	Tahun Years	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and improvement/facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan	3 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Vehicles</i>

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**i. Land held for development**

Land held for development is stated at cost which comprises of expenses incurred in the acquisition of land, certificate and land development costs. At the start of land development, the cost of land is transferred to appropriate real estate inventory as property, plant and equipment account.

**j. Long term investment**

Investment in shares in other companies with the percentage of ownership:

- less than 20% is stated at cost
- between 20% to 50% is stated at cost which will be increased /(decreased) by the amount of profit/(loss) resulting from associated companies and any dividend received is deducted from the investment amount (equity method),
- more than 50% is consolidated.

The excess of the purchases consideration over the fair value of the identifiable net assets acquired arising from the acquisition of a business entity is recorded as "Excess of cost over book value of subsidiaries" and is amortized on a straight line basis over 5 (five) to 20 (twenty) years.

**k. Fixed assets**

Property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation except for land rights which is not amortized/depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Asset in progress is stated as procurement cost and be presented as fixed asset. The accumulated obtainment costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when asset construction is completed and ready for use.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya: pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

**l. Penurunan nilai aktiva**

Sesuai dengan PSAK No. 48 " Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak Perusahaan menelaah nilai tercatat aktiva tetapnya terhadap kemungkinan terjadinya penurunan nilai kenilai wajar apabila terdapat kejadian dan perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

**m. Sewa guna usaha**

Transaksi sewa guna usaha disajikan dengan metode sewa guna usaha modal jika dipenuhi semua kriteria sebagai berikut :

- i. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewaguna usahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha
- ii. Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengambilan harga perolehan barang modal yang disewaguna usahakan serta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- iii. Periode sewa guna usaha minimum 2 tahun

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

Untuk transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria sewa guna usaha ( capital lease ), aktiva dan kewajiban yang bersangkutan disajikan dineraca dengan nilai sekarang ( present value ) dari nilai pelunasan sewa guna usaha tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa guna usaha yang bersangkutan. Aktiva sewa guna usaha disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan seperti yang diuraikan sebelumnya.

Hutang sewa guna usaha akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa guna usaha dibebankan keperhitungan rugi laba tahun berjalan.

Untuk transaksi jual dan sewa kembali ( sales and lease back ), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasikan sesuai dengan sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterment's are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.*

**m. Impairment of Assets value**

*The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 48, "Impairment of Assets Value", and have reviewed fixed assets whenever there is possibility of impairment to fair value, if the changes in circumstances indicate that carrying amount may not be recoverable.*

**l. Leases**

*Leases transaction are accounted for under the capital lease method if all the following criteria are met:*

- i). *The lease has an option to purchase the leased assets at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
- ii). *Total periodical payment plus residual value fully covers the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor profit.*
- iii). *Leased period covers a minimum of 2 years*

*Lease transaction that does not meet all of the criteria mentioned above is accounted for under the operating lease method.*

*Lease transaction under which the criteria for a capital lease is met, is recognized in the balance sheet by recording in assets and liabilities equal to the present value of the minimum lease payment at the inception of the lease. Capital lease assets are depreciation .*

*Lease liabilities are reduced by repayment of principal, while the finance charges component is charged directly to the current year's profit and loss.*

*On sale and leaseback transaction, the difference between the sale price and book value of the assets sold is initially deferred and amortized in proportion to the period of the useful life of the assets leased.*

**n. Biaya emisi saham ditangguhkan**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I dan II dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu saham perusahaan kepada masyarakat (biaya emisi saham) ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No Kep -97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996, diubah dengan Kep - 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya emisi saham dikelompokkan sebagai akun ekuitas sebagai "Akun Tambahan Modal disetor bersih".

**o. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat adalah sesuai dengan yang didefinisikan dalam PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan pernyataan tersebut, pendapatan dari real estat diakui penuh (full accrual method) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas dimana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.
  - Surat Perjanjian Pengikatan Jual Beli telah berlaku dan ditandatangani;
  - Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
  - Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan aktiva (properti) tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii). Tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :

- Masa pengembalian uang muka telah lewat;
- Pembeli telah membayar uang muka sekurang-kurangnya 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati
- Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi; dan

**n. Deferred stock issuance costs**

Cost incurred in connection with the Initial Public Offering and Rights Issue I with Preemptive Rights of the Company's shares (stock issuance costs) was deferred and the straight-line method over a period of five (5) years is used. In accordance with the Chairman of the Capital Market Supervisor Agency (BAPEPAM) in decision letter No Kep - 97/PM/1996, changed to Kep - 06/PM/2000 dated March 13, 2000, deferred stock issuance cost is classified as " Net Additional Paid in Capital "

**o. Revenue and expense recognition**

Revenue from sale of real estate is determined based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on the Statement, revenue from sale of real estate is recognized when certain requirements are met, as follows:

- i). Residential house, lot and shops and land where the house will be built by the seller:
  - The deed of sale/purchase is valid and duly signed;
  - The selling price will be collectible, as evidenced by cumulative payments received representing at least 20 % of the contract price;
  - The seller has transferred all risk and ownership benefit to the buyer normally occurring in a selling transaction, and the seller thereafter does not have an obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.
- ii). Land where the house will be built by the buyer
  - The refund period has expired;
  - The buyer has made a down payment of at least 20 % of the contract price;
  - The selling price will be collectible, as evidenced by cumulative payments received representing at least 20 % of the contract price;
  - Future collections from the buyers shall be free from subordinates.

- Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan.

iii).Pendapatan hotel diakui pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.

Seluruh penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Penjualan".

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima dimuka termasuk iurannya disajikan dalam akun "Uang muka pelanggan" dan "pendapatan ditangguhkan"

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan biaya perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

**p. Taksiran pajak penghasilan badan**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 79/1999 tanggal 30 September 1999, mulai tanggal 1 Januari 2000 perusahaan yang bergerak dibidang usaha real estate, atas penghasilannya tidak dikenakan pajak final tetapi pajak penghasilannya dihitung berdasarkan taksiran penghasilan dalam tahun bersangkutan.

Taksiran pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak pada tahun bersangkutan.

Perusahaan menerapkan metode pajak penghasilan tangguhan untuk menentukan beban/manfaat pajak sesuai dengan PSAK No. 46, " Akuntansi Pajak Penghasilan ". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak dimasa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

- *The seller is not significantly obliged to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as assured in the agreement between the seller and the buyer*

*iii). Revenue from hotel operations is recognized when the goods are delivered and services are rendered to the customers.*

*All payments received from the sale of premise, and condominium which does not meet the above criteria is shown under "Customers Deposits".*

*Revenue from rental operations is recognized by the term of the lease on a straight-line method, whereas revenue from the sale of food and services is recognized at the time of delivery. Advanced payments shall be presented in the "Deposit Payment" and "Retained Earnings"*

*Cost of land sold includes expenses for land development. Cost of house sold consists of all construction expenses until it is ready for its intended use.*

*Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis). Provision for corporate income tax*

**p. Provision for corporate income tax**

*Effective from January 1, 1999 the Company and its subsidiaries changed the accounting method for corporate income tax from the tax liability method to the deferred tax method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No 46, "Accounting for Income Tax", whereby all listed companies are required to adopt PSAK No 46 commencing in 1999*

*Deferred corporate income tax is provided using the liability method on all temporary differences on the reporting date between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax losses to the extent that it is possible so that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.*

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

**q. Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali", laba atau rugi atas pengalihan aktiva, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**r. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi

**s. Beban kesejahteraan karyawan**

Berdasarkan PSAK No. 24, "Imbalan kerja", Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui kewajiban beban manfaat karyawan pada tanggal neraca sesuai dengan Undang-undang No 13 tahun 2003.

**t. Restrukturisasi hutang bermasalah**

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 54 "Akuntansi Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah" Laba atau rugi yang timbul sehubungan dengan restrukturisasi hutang dibebankan pada saat restrukturisasi menjadi efektif dan disajikan sebagai pos luar biasa (extraordinary items) dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**u. Informasi segmen**

Sesuai PSAK No. 5 (revisi 2000) "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki tingkat resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen usaha lainnya. Segmen geografis menyajikan produk dan jasa dalam suatu wilayah ekonomi tertentu yang tingkat resiko dan imbalannya berbeda dengan unit operasi pada geografis yang berbeda.

*Deferred tax liabilities are acknowledged for all temporary discrepancies subject to taxes, whereas deferred tax asset shall be acknowledged for differences that may be reduced against future revenue liable to taxes.*

*Indonesian tax regulations do not apply the concept of consolidated tax return. Therefore, the tax balances in the consolidated financial statements represent the Company's and its subsidiaries' combined tax position.*

**q. Excess of under common control transaction**

*In accordance with PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring among Companies under Common Control", no gain or loss should be recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring of entities under common control does not represent goodwill. Such difference should be presented under the Stockholders' Equity section.*

**f. Use of estimation**

*The preparation of annual report in accordance with accounting principles generally accepted, requires the management to make estimation and assumption that influences total assets and liabilities and asset disclosure and contingency liabilities on the date of financial report and total revenue and expenses during the period.*

**s. Employee benefit expenses**

*Based on PSAK No. 24, "Employee Benefit Expenses", the Company and Subsidiaries recognized estimated liabilities over benefit received by the employees on balance sheet date in accordance with Indonesian law No. 13 of 2003.*

**t. Restructuring of non performing loans**

*The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 54 "Restructuring Accounting of Non Performing loans & Receivables" Profits or losses arising in relation to loan restructuring is recognized when the restructuring becomes effective and is shown as extraordinary items in consolidated profit and loss.*

**u. Segment information**

*In accordance with PSAK No. 5 (revision 2000) "Segment Reporting", business segments show product and service information that has level of risks and gains that differ with those of other business segments. Geographic segments show product and service within particular economic region that*

v. *Penyisihan penggantian peralatan dan perabotan hotel*

Penyisihan penggantian peralatan dan perabotan hotel dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel. Seluruh biaya penggantian perabotan dan peralatan hotel yang rusak dan hilang dibebankan dalam akun ini.

w. *Laba (rugi) per saham*

Laba rugi usaha dan rugi bersih per saham dihitung berdasarkan PSAK No. 56 dengan membagi masing-masing laba atau rugi usaha dan rugi bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 jumlah saham beredar masing-masing 1.515.068.492 saham dan 1.400.000.000 saham.

have level of risks and gains that differ with operating units.

v. *Provision for lost and broken hotel tools*

Provision for lost and broken of tools have been provided based on percentage from hotel revenue. The expense for loss and damage of tools is charged to this account.

w. *Earnings/ (loss) per share*

Income from operations and net loss per share is computed by dividing income from operations and net loss, respectively, by the weighted average number of shares circulated were

3. Kas dan Setara kas	2005	2004	3. Cash and cash equivalent
Kas	275,306,348	262,872,593	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
PT. Bank Mandiri Tbk.	19,624,028,980	6,662,446,837	PT. Bank Mandiri Tbk.
PT. Bank Mega Tbk	18,196,378,016	279,796,996	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,649,927,919	117,287,554	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Niaga Tbk	1,416,090,575	2,556,997,355	PT. Bank Niaga Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	772,453,240	1,000,000	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	228,780,922	1,689,706,573	PT. Bank Tabungan Negara (Persero)
PT. Bank Permata Tbk	127,067,695	33,034,794	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Lippo Tbk	69,175,741	490,432,285	PT. Bank Lippo Tbk
PT. Bank Nagari	1,680,845	3,335,071	PT. Bank Nagari
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	1,087,112	1,087,112	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank Muamalat	962,000	962,000	PT. Bank Muamalat
PT. Bank Bukopin	750,794	750,794	PT. Bank Bukopin
PT. Bank Panin Tbk	1,364,345	-	PT. Bank Panin Tbk
	42,089,748,184	4,777,305,984	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
PT. Bank Pembangunan Daerah (Persero)	1,012,339	1,012,339	PT. Bank Pembangunan Daerah (Persero)
	42,090,760,523	4,778,318,323	
Deposito berjangka			Time deposits
PT. Bank Mega Tbk	190,312,433,937	-	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Permata Tbk	5,000,000,000	-	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk	825,627,569	-	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Tabungan Negara	250,962,561	286,497,588	PT. Bank Tabungan Negara
	196,389,024,067	286,497,588	
<b>Jumlah</b>	<b>238,755,090,938</b>	<b>5,327,688,504</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah berkisar antara 6,25,0% - 13% pertahun pada periode 31 Desember 2005 dan 6,00% pertahun 2004.

on December 31, 2005 and 2004 the total shares in circulation of 1,515,068,492 and 1,400,000,000 shares, respectively. The interest rate of short term time deposit in 2005 and 2004

**4. Surat berharga**

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan investasi saham di PT. Global Financindo Tbk, diklasifikasikan sebagai investasi "tersedia untuk dijual" (available for sale) adalah sebagai berikut :

was 6.25,0% -13% per annum and 6.00% per annum respectively.

**4. Prime papers/ securities**

On December 31, 2005 and 2004 the Company and its Subsidiaries had share investment in PT. Global Financing

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
Jumlah lembar saham	915,260	915,260	Total shares
Nilai per saham per 31 Desember	260	650	Market value as of December
<b>Nilai saham pada tanggal 31 Desember</b>	<b><u>237,967,600</u></b>	<b><u>594,919,000</u></b>	<b>Total</b>

**5. Piutang usaha**

**5. Trade receivables**

Pendapatan real estat	105,371,980,993	26,152,821,133	Real Estate
Pendapatan hotel	2,868,900,399	3,867,838,202	Hotel
Pendapatan sewa	10,206,442,384	8,851,136,448	Rent
	<u>118,447,323,776</u>	<u>38,871,795,783</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,452,933,603)	(1,190,801,781)	Allowance for doubtful accounts
<b>Jumlah</b>	<b><u>116,994,390,173</u></b>	<b><u>37,680,994,002</u></b>	<b>Total</b>

**Daftar umur piutang periode 31 Desember 2005**

**Aging schedule for 2005**

	0 - 60 hari	60 - 90 hari	lebih dari 90 hari	Jumlah	
Real estat	35,566,341,361	12,910,336,221	42,674,926,016	91,151,603,598	Real estate
Hotel	-	16,785,500	643,337,389	660,122,889	Hotel
Sewa	6,054,525,378	5,407,199,507	13,720,938,801	25,182,663,686	Rent
<b>Jumlah</b>	<b><u>41,620,866,739</u></b>	<b><u>18,334,321,228</u></b>	<b><u>57,039,202,206</u></b>	<b><u>116,994,390,173</u></b>	<b>Total</b>

**Daftar umur piutang periode 31 Desember 2004**

**Aging schedule for 2004**

	0 - 60 hari	60 - 90 hari	lebih dari 90 hari	Jumlah	
Real estat	11,511,007,154	3,039,307,957	11,833,019,780	26,383,334,891	Real estate
Hotel	730,308,798	122,106,849	2,548,750,431	3,401,166,078	Hotel
Sewa	2,753,360,832	1,521,243,488	3,621,888,713	7,896,493,033	Rent
<b>Jumlah</b>	<b><u>14,994,676,784</u></b>	<b><u>4,682,658,294</u></b>	<b><u>18,003,658,924</u></b>	<b><u>37,680,994,002</u></b>	<b>Total</b>

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (lihat Catatan 21).

Tbk, which is classified as " Available for Sale" as follow: Certain accounts receivable trade are pledged as collateral

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

to short-term loans (see Notes 21).

Based on the review of status of the individual receivable accounts at the end of the year, management is of the opinion

6. Piutang lain-lain	2005	2004	6. Others receivable
PT. Sinar Internasional Indonesia	-	551,368,714	<i>PT. Sinar Internasional Indonesia</i>
PT. Catur Gatra Pertiwi	-	1,000,000,000	<i>PT. Catur Gatra Pertiwi</i>
PT. Kopitime Dot Com	-	400,933,509	<i>PT. Kopitime Dotcom</i>
PT. Uniasia Persada Internasional (lihat Catatan 34w)	86,721,862,500	-	<i>PT. Uniasia Persada Internasional (See notes 34w)</i>
Karyawan	431,545,078	-	<i>Employee</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	8,770,077,336	7,820,097,464	<i>Others (less than Rp 100 million)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>95,923,484,914</b>	<b>9,772,399,687</b>	<b>Total</b>

7. Persediaan			7. Inventories
Real estat			<i>Real estate</i>
Tanah	969,814,863,124	144,216,990,256	<i>Land held for sale</i>
Bangunan rumah dalam penyelesaian	393,200,020	65,648,184,682	<i>Residential houses under construction</i>
Bangunan siap untuk dijual	230,452,786,008	146,331,207,845	<i>Building held for sale</i>
	<u>1,200,660,849,152</u>	<u>356,196,382,783</u>	
Hotel			<i>Hotel</i>
Makanan dan minuman	70,407,492	182,431,219	<i>Food and beverages</i>
Perlengkapan dan suku cadang	361,110,922	552,514,409	<i>Equipment and spare parts</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,201,092,367,566</b>	<b>356,931,328,411</b>	<b>Total</b>

Persediaan berupa bangunan apartemen telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.816.357.352.000 pada PT. Asuransi Ramayana Tbk. Persediaan tanah dan bangunan apartemen telah dijaminkan atas hutang bank (lihat Catatan 21).

that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts. Inventory of apartment building is covered by insurance with amount of Rp 1.816.357.352.000 by PT. Asuransi Ramayana Tbk. Inventory of land and apartment building is pledged as

8. Biaya dibayar dimuka			8. Prepayment
Uang muka pembelian	1,433,981,953	669,981,780	<i>Advance purchases</i>
Asuransi	486,975,950	840,750,417	<i>Insurance</i>
Lainnya	481,697,371	257,023,920	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,402,655,274</b>	<b>1,767,756,117</b>	<b>Total</b>

### 9. Proyek real estat dalam penyelesaian

Merupakan proyek real estat di PT. Krakatau Lampung Tourism Development (Anak Perusahaan) yang masih dalam tahap pengembangan, terdiri dari :

*collateral to short-term and long-term bank loans (see Notes 21).*

### 9. Real estate project in progress

*Represents real estate project in PT. Krakatau Lampung*

	2005	2004	
Biaya perseorangan	765,655,701	765,655,701	<i>Personal expenses</i>
Administrasi dan umum	7,201,788,390	3,375,969,471	<i>General and administration</i>
Beban bunga	43,764,217,450	43,764,217,450	<i>Interest expenses</i>
Proyek dan pembangunan umum	4,730,735,296	1,167,396,291	<i>General project</i>
Jasa keahlian	4,862,332,025	16,451,628,875	<i>Professional fees</i>
Program pemasaran	6,958,774,672	6,958,774,672	<i>Marketing program</i>
Biaya konsultasi	6,248,622,817	5,772,654,115	<i>Consultant fee</i>
Konstruksi bangunan dan lapangan	21,055,560,686	21,055,650,686	<i>Building and Site Construction</i>
<b>Jumlah</b>	<b>95,587,687,037</b>	<b>99,311,947,261</b>	<b>Total</b>

### 10. Transaksi dan saldo dengan Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004. Saldo yang timbul dari transaksi usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

*Tourism Development (Subsidiary) still in progress consisting of :*

### 10. Transaction with related parties

*The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of bank accounts and time deposit placements, customers' deposits, bank loans, sales, purchases and construction contracts, which are made at an arm's length. All rent revenues in 2005 and 2004 are derived from*

#### a. Piutang usaha - Pendapatan sewa

PT. Bakrie Communication	401,624,699	-
PT. Bakrie Telekom	217,337,120	800,072,516
CMA Indonesia	136,199,234	200,962,402
PT. Fajar Bumi Sakti	102,117,400	-
PT. CATV	-	614,436,353
PT. Bakrie Brothers Tbk	-	282,425,293
PT. Multi Control Nusantara	-	265,612,429
PT. Barito Putra Nirwana	-	145,989,239
Lain-lain (kurang dari Rp 100 juta)	262,413,124	558,724,473
	<u>1,119,691,577</u>	<u>2,868,222,705</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(17,500,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1,119,691,577</b>	<b>2,885,722,705</b>

#### a. Account receivable - rent space

PT. Bakrie Communication	
PT. Bakrie Telekom	
CMA Indonesia	
PT. Fajar Bumi Sakti	
PT. CATV	
PT. Bakrie Brothers Tbk	
PT. Multi Control Nusantara	
PT. Barito Putra Nirwana	
Others (less than Rp 100 million)	

b. Saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dikenakan bunga untuk pihak-pihak tertentu, tetapi tidak terdapat jaminan dan jangka waktu pengembalian, adalah sebagai berikut :

*related parties. The balance of accounts with related parties arising from trade transactions is as follows:*  
*b. The balance of accounts with related parties arising from*

<i>Piutang</i>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<i>Due from related parties</i>
PT. CATV	1,652,270,646	1,000,000,000	<i>PT. CATV</i>
Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung	1,000,000,000	1,000,000,000	<i>Pemerintah Daerah Tingkat I Lampung</i>
PT. Bakrie Nirwana Resort	658,903,455	658,903,455	<i>PT. Bakrie Nirwana Resort</i>
PT. Sinar Inti Prima	645,975,900	-	<i>PT. Sinar Inti Prima</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	224,031,577	368,159,600	<i>Others (less than Rp 100.000.000, respectively)</i>
	<u>4,181,181,578</u>	<u>3,027,063,055</u>	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,104,094,692)	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,077,086,886</u></b>	<b><u>3,027,063,055</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<i>Piutang lain-lain</i>			<i>Other receivable</i>
PT. Kopitime Dot. Com. Tbk	-	400,933,509	<i>PT. Kopitime Dot. Com. Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>400,933,509</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<i>Hutang jangka panjang</i>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<i>Due to related parties</i>
PT. Sanggraha Pelita Internasional	8,099,955,000	-	<i>PT. Sanggraha Pelita Internasional</i>
PT. Canti Sarana Papan	3,279,325,471	3,279,325,471	<i>PT. Canti Sarana Papan</i>
PT. Budi Hijau Lestari	2,500,000,000	2,500,000,000	<i>PT. Budi Hijau Lestari</i>
PT. Amara Bangun Cesta	2,500,000,000	-	<i>PT. Amara Bangun Cesta</i>
PT. Medinfo	855,805,200	-	<i>PT. Medinfo</i>
PT. Dinamika Nusantara Bestari	365,142,045	-	<i>PT. Dinamika Nusantara Bestari</i>
Koperasi Mitra Bakrieland	20,673,565	161,000,000	<i>Koperasi Mitra Bakrieland</i>
PT. Bakrie Nirwana Resort	-	261,546,222	<i>PT. Bakrie Nirwana Resort</i>
PT. Kopitime Dot Com	-	73,928,540	<i>PT. Kopitime Dot Com</i>
PT. Binuang Mandiri Utama	-	10,000,000	<i>PT. Binuang Mandiri Utama</i>
Lain-lain	4,781,000	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>17,625,682,281</u></b>	<b><u>6,285,800,233</u></b>	<b><i>Total</i></b>

#### 11. Penyertaan Jangka Panjang

Merupakan investasi dalam bentuk saham di PT. Bakrie Nirwana Resort (Pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Saldo pada tanggal neraca adalah sebagai berikut :

*non-trade transactions which bear interest for certain parties, and have no collateral and terms of payment, are as follows:*

#### 11. Long term investment

*Represents investment in PT. Bali Nirwana Resort (fomerly*

	<b>2005</b>	<b>2004</b>	
Prosentase kepemilikan	17.81%	5.10%	<i>Percentage of ownership</i>
Nilai perolehan	<b><u>61,429,225,122</u></b>	<b><u>61,429,225,122</u></b>	<i>Acquisition cost</i>

Pada tahun 2004 penambahan sebanyak 26.769.747 saham dicatat sebagai "Selisih entitas sepengendali" (lihat Catatan 34d).

*PT. Bakrie Nirwana Resort), related party. Balance as at December 31, 2005 and 2004 are as follows: In 2004 the addition of 26,769,747 shares is stated as "Excess*

12. Aktiva tetap

of under common control transaction" (see Note 34d).

<b>Tahun 2005</b>					
<u>Nilai perolehan</u>	Saldo awal <i>Balance</i> 1 Januari 2005	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan / Klasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i> 31 Desember 2005	<u>Acquisition cost</u>
<b>Pemilikan langsung</b>					
					<i>Direct ownership</i>
Hak atas tanah	147,822,208,091	-	7,298,725,000	140,523,483,091	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	102,602,278,713	637,257,527	35,394,233,075	67,845,303,165	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	24,463,670,498	1,207,261,651	22,480,283,464	3,190,648,685	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan	19,708,875,951	2,604,207,732	14,216,783,381	8,096,300,302	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	2,030,108,124	716,859,065	681,403,560	2,065,563,629	<i>Motor vehicles</i>
	<u>296,627,141,377</u>	<u>5,165,585,975</u>	<u>80,071,428,480</u>	<u>221,721,298,872</u>	
<b>Aktiva sewa guna usaha</b>					
					<i>Fixed assets under lease</i>
Tanah	4,390,731,250	-	4,390,731,250	-	<i>Land</i>
Bangunan	2,092,218,750	-	2,092,218,750	-	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	4,170,750,000	1,659,555,600	746,561,250	5,083,744,350	<i>Motor vehicles</i>
	<u>10,653,700,000</u>	<u>1,659,555,600</u>	<u>7,229,511,250</u>	<u>5,083,744,350</u>	
<b>Aktiva dalam Penyelesaian</b>					
					<i>Construction in Progress</i>
Bangunan dan prasarana	189,140,343,968	165,346,922,771	(1,485,702,727)	355,972,969,466	<i>Buildings and infrastructure</i>
Jumlah	<u>496,421,185,345</u>	<u>172,172,064,346</u>	<u>85,815,237,003</u>	<u>582,778,012,688</u>	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
					<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Pemilikan Langsung</b>					
					<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	26,549,308,098	3,064,173,363	11,095,063,684	18,518,417,777	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	9,971,546,416	516,793,674	9,004,659,661	1,483,680,429	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan	12,606,227,473	957,289,087	9,590,813,374	3,972,703,186	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	605,266,708	214,259,414	154,687,775	664,838,347	<i>Motor vehicles</i>
	<u>49,732,348,695</u>	<u>4,752,515,538</u>	<u>29,845,224,494</u>	<u>24,639,639,739</u>	
<b>Aktiva Sewa Guna Usaha</b>					
					<i>Fixed assets under lease</i>
Bangunan	1,111,261,858	87,175,770	1,198,437,628	-	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	1,316,963,516	940,797,136	300,442,620	1,957,318,032	<i>Motor vehicles</i>
	<u>2,428,225,374</u>	<u>1,027,972,906</u>	<u>1,498,880,248</u>	<u>1,957,318,032</u>	
Jumlah	<u>52,160,574,069</u>	<u>5,780,488,444</u>	<u>31,344,104,742</u>	<u>26,596,957,771</u>	<i>Total</i>
<b>Nilai buku</b>	<u><b>444,260,611,276</b></u>			<u><b>556,181,054,917</b></u>	<i>Book value</i>

<b>Tahun 2004</b>					
<u>Nilai perolehan</u>	Saldo awal <i>Balance</i> 1 Januari 2004	Penambahan <i>Addition</i>	Pengurangan / Klasifikasi <i>Reclassification</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i> 31 Desember 2004	<u>Acquisition cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	54,041,250,797	140,387,222,041	46,606,264,747	147,822,208,091	<u>Landrights</u>
Bangunan dan prasarana	42,828,123,548	68,785,448,802	9,011,293,637	102,602,278,713	<u>Building and infrastructure</u>
Mesin dan peralatan	23,699,990,963	1,712,924,495	949,244,960	24,463,670,498	<u>Machinery and equipment</u>
Perlengkapan	16,987,078,619	4,943,439,360	2,221,642,028	19,708,875,951	<u>Furniture and fixtures</u>
Kendaraan bermotor	871,202,321	1,468,013,024	309,107,221	2,030,108,124	<u>Motor vehicles</u>
	<u>138,427,646,248</u>	<u>217,297,047,722</u>	<u>59,097,552,593</u>	<u>296,627,141,377</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Fixed assets under lease</u>
Tanah	4,390,731,250	-	-	4,390,731,250	<u>Land</u>
Bangunan	2,092,218,750	-	-	2,092,218,750	<u>Buildings</u>
Kendaraan bermotor	2,525,350,000	1,645,400,000	-	4,170,750,000	<u>Motor vehicles</u>
	<u>9,008,300,000</u>	<u>1,645,400,000</u>	<u>-</u>	<u>10,653,700,000</u>	
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	2,976,091,106	200,889,892,794	14,725,639,932	189,140,343,968	<u>Buildings and infrastructure</u>
Jumlah	<u>150,412,037,354</u>	<u>419,832,340,516</u>	<u>73,823,192,525</u>	<u>496,421,185,345</u>	<u>Total</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	14,413,615,523	16,202,357,527	4,066,664,952	26,549,308,098	<u>Building and infrastructure</u>
Mesin dan peralatan	9,946,312,598	326,007,108	300,773,290	9,971,546,416	<u>Machinery and equipment</u>
Perlengkapan	12,961,253,423	2,377,044,224	2,732,070,174	12,606,227,473	<u>Furniture and fixtures</u>
Kendaraan bermotor	507,074,016	285,655,661	187,462,969	605,266,708	<u>Motor vehicles</u>
	<u>37,828,255,560</u>	<u>19,191,064,520</u>	<u>7,286,971,385</u>	<u>49,732,348,695</u>	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Fixed assets under lease</u>
Bangunan	1,006,650,922	104,610,936	-	1,111,261,858	<u>Buildings</u>
Kendaraan bermotor	523,214,916	761,160,790	(32,587,810)	1,316,963,516	<u>Motor vehicles</u>
	<u>1,529,865,838</u>	<u>865,771,726</u>	<u>(32,587,810)</u>	<u>2,428,225,374</u>	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>39,358,121,398</u>	<u>20,056,836,246</u>	<u>7,254,383,575</u>	<u>52,160,574,069</u>	<u>Total</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>111,053,915,956</u></b>			<b><u>444,260,611,276</u></b>	<b><u>Book value</u></b>
Penyusutan dibebankan sebagai berikut :			<b>2005</b>	<b>2004</b>	<i>Depreciation expenses consist:</i>
Beban pokok pendapatan			882,706,620	654,528,749	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan			-	714,050,396	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			4,897,781,824	3,666,036,154	<i>General and administrative expenses</i>
<b>Jumlah</b>			<b><u>5,780,488,444</u></b>	<b><u>5,034,615,299</u></b>	<b><i>expenses</i></b>

Berdasarkan akta jual beli No. 44, 45 dan 46 yang dibuat oleh notaris PPAT Yunardi, S.H., tanggal 25 Nopember 2005, disetujui penjualan tanah dan bangunan milik EPP (Anak perusahaan) yang berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya yang dikenal dengan nama "Wisma Bakrie BLD" dengan harga jual sebesar Rp 16.000.000.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang disyahkan dengan akta No. 15 tanggal 27 Mei 2005 dari Andalia Farida S.H., notaris di Jakarta, menyetujui dan mengagendakan antara lain; Persetujuan pemegang saham untuk menjual aset perseroan yang dikenal dengan "Quality Hotel Jogjakarta"

Sesuai pasal 2 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi kepemilikan dan pengoperasian hotel, serta investasi saham di bidang properti dan real estat. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memiliki Hotel Quality (dahulu Holiday Inn) yang berlokasi di Yogyakarta. Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan telah menjual "Hotel Quality Yogyakarta tersebut kepada pihak ketiga dan telah melaksanakan peraturan BAPEPAM No. IX.E.2.

Sesuai dengan Akta Jual Beli No. 124/2005, 125/2005, 126/2005, 127/2005, 128/2005 dan 129/2005 yang dibuat oleh notaris PPAT Sugiharto, S.H notaris di Sleman Yogyakarta tanggal 30 Juni 2005 Perusahaan telah menyetujui penjualan aktiva-aktiva yang digunakan sebagai operasional "Hotel Quality Jogjakarta kepada PT. Griya Asri Hidup Abadi dengan nilai Rp 51.425.268.000 Atas hasil penjualan tersebut Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp 8.885.936.759 yang dicatat sebagai laba penjualan aktiva tetap.

Saldo awal tahun 2004 nilai perolehan dan akumulasi penyusutan PT. BSU masing-masing sebesar Rp 229.445.585.052 dan Rp 15.022.220.947 dicatat sebagai penambahan dalam tahun 2004.

Aktiva tetap hotel digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang dan hutang sewa guna usaha (lihat Catatan 21 dan 23).

Aktiva tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko bencana alam, kebakaran dan resiko lainnya pada PT. Allianz Utama Indonesia, PT. Asuransi Ramayana Tbk., PT. Asuransi Sinar Mas dan PT. Asuransi Mega Pratama sebesar Rp 866.579.086.010 dan Rp 198.074.049.015 masing-masing pada tahun 2005 dan 2004. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan nya cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen berpendapat bahwa nilai aktiva tetap masih dibawah nilai pengganti (replacement cost) dan nilai pemulihan aktiva (amount recoverable).

## 12. Fixed assets

*Based on Notarial Deed No. 44, 45 and 46 by Notary Yunardi, S.H., dated November 25, 2005, approval sale obtained for land and buildings PT. EPP (Subsidiary) located in Jl. Warung Buncit Raya in the name "Wisma Bakrie BLD" for an amount of Rp 16,000,000,000.*

*Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting it has been legalized by Notarial Deed No. 15 dated May 27, 2005 by Andalia Farida S.H., Notary Public in Jakarta and approval obtained from shareholders for sale of the Company assets in the name of "Quality Hotel Jogjakarta".*

*In accordance with Article 2 of the Articles of Association, the objective of the Company is the operation and ownership of hotels, share investments, property and real estate. The Company is domiciled in Jakarta and it owns the Quality Hotel (formerly Holiday Inn Jogjakarta) located in Yogyakarta. On June 30, 2005 the Company has sold "Quality Hotel" to third party in accordance with BAPEPAM regulation No. IX.E.2.*

*Based on sale and purchase Deed No. 124/2005, 125/2005, 126/2005, 127/2005, 128/2005 and 129/2005 dated June 30, 2005, it has been legalized by PPAT Notary Sugiharto, S.H., Notary Public in Sleman Yogyakarta. The Company has approved sale of fixed assets in operation "Quality Hotel" Yogyakarta to PT. Griya Asri Hidup Abadi to the amount of Rp 51,425,268,000. Gain on sale of fixed assets amounts to Rp 8,885,936,759 as stated in the current profit and loss statement.*

*The beginning balance of 2004 of the acquisition cost and accumulated depreciation of PT. BSU amounting to Rp 29,445,585,052 and Rp 15,022,220,947, has been respectively classified in the addition column.*

*Fixed assets of the hotel are pledged on long term loan and lease payable (see Notes 21 dan 23).*

*All fixed assets except land was covered by premium Insurance for fire loss risk, disaster risk and others by PT. Allianz Utama Indonesia, PT. Asuransi Ramayana Tbk., PT. Asuransi Sinar Mas and PT. Asuransi Mega Pratama amounting to Rp 866,579,086,010 and Rp 198,074,049,015 for 2005 and 2004, respectively. The Company and its Subsidiaries management is of the opinion that the assets would cover all probable loss.*

*Based on management review of impairment fixed assets, the*

13. Selisih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan	2005	2004	13. Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	17,217,455,922	17,217,455,922	<i>Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value</i>
Dikurangi akumulasi amortisasi	5,765,043,698	4,114,901,050	<i>Less : accumulated amortization</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11,452,412,224</b>	<b>13,102,554,872</b>	<b>Total</b>
<b>14. Aktiva lain-lain</b>			<b>14. Others assets</b>
Pengembangan komersial area	22,703,254,722	22,703,254,722	<i>Development of commercial area</i>
Beban emisi saham	17,536,927,140	-	<i>Share emission</i>
Beban ditangguhkan	3,377,589,839	2,564,878,811	<i>Deferred charges</i>
Simpanan dibekukan	33,202,930	257,153,441	<i>Restricted assets</i>
Lainnya	2,250,016,382	2,432,752,206	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>45,900,991,013</b>	<b>27,958,039,180</b>	<b>Total</b>
<b>15. Hutang usaha</b>			<b>15. Trade payables</b>
PT. Wijaya Karya	22,876,810,434	2,155,741,263	<i>PT. Wijaya Karya</i>
PT. Utama Karya	9,865,282,238	-	<i>PT. Utama Karya</i>
PT. Aneka Sentratama Cahaya	4,394,668,394	-	<i>PT. Aneka Sentratama Cahaya</i>
Damar Mastercraft	2,727,467,767	-	<i>Damar Mastercraft</i>
PT Das Utama	1,938,552,865	-	<i>PT Das Utama</i>
PT. Talenta Putera	1,177,976,201	-	<i>PT. Talenta Putera</i>
PT. Bukomindo Utama	257,573,944	-	<i>PT. Bukomindo Utama</i>
PT. Esa Armada Jaya	343,050,000	-	<i>PT. Esa Armada Jaya</i>
PT. Cakrawala Andalas Televisi	346,045,000	-	<i>PT. Cakrawala Andalas Televisi</i>
PT. Cipta Pratama	230,000,000	-	<i>PT. Cipta Pratama</i>
PT. Antarindo Reka Dimensi	196,765,000	-	<i>PT. Antarindo Reka Dimensi</i>
Koperasi Tirta Sanita	135,424,652	-	<i>Koperasi Tirta Sanita</i>
PT. Taisei	128,200,000	228,200,000	<i>PT. Taisei</i>
PT. Parama Dharma	297,350,286	-	<i>PT. Parama Dharma</i>
PT. Tri Karsa Bahtera Abadi	-	1,485,345,635	<i>PT. Tri Karsa Bahtera Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4,991,856,572	3,770,239,954	<i>Others (less than Rp 100.000.000, respectively)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>49,907,023,353</b>	<b>7,639,526,852</b>	<b>Total</b>
<b>16. Hutang lain-lain</b>			<b>16. Other payables</b>
PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (lihat Catatan 34q).	253,398,404,045	-	<i>PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (see Note 34q).</i>
PT. Danatama Makmur	3,000,000,000	-	<i>PT. Danatama Makmur</i>
PT. Bank Nagari	1,672,500,000	-	<i>PT. Bank Nagari</i>
PT. Sanggaraha Pelita Internasional	1,258,249,000	-	<i>PT. Sanggaraha Pelita Internasional</i>
Daedalus Development PTe., Ltd.	904,415,050	904,415,050	<i>Daedalus Development PTe., Ltd.</i>
PT. Sil Ad	882,794,685	882,794,685	<i>PT. Sil Ad</i>
Eclipse Creative Service PTe., Ltd.	641,259,025	641,259,025	<i>Eclipse Creative Service PTe., Ltd.</i>
PT. Asminco Bara Utama	557,528,950	557,528,950	<i>PT. Asminco Bara Utama</i>
PT. Satyatama Graha Tara	539,250,000	599,250,000	<i>PT. Satyatama Graha Tara</i>
Daedalus Marketing International PTe., Ltd.	454,822,500	454,822,500	<i>Daedalus Marketing International PTe., Ltd.</i>
PT. Decimal	447,870,905	447,870,905	<i>PT. Decimal</i>
Hotel Sheraton	359,000,000	359,000,000	<i>Hotel Sheraton</i>
Dipindahkan	264,116,094,160	4,846,941,115	<i>cf</i>

16.Hutang lain-lain - Lanjutan	2005	2004	
Pindahan	264,116,094,160	4,846,941,115	bf
PT. Bumi Mulia Perkasa	322,401,697	322,401,697	PT. Bumi Mulia Perkasa
Dennistone International Group Ltd.	280,969,398	280,969,398	Dennistone International Group Ltd.
PT. Kinhill Indonesia	207,071,425	207,071,425	PT. Kinhill Indonesia
Dames & Moore	182,274,950	182,274,950	Dames & Moore
The Factory Models	216,524,000	216,524,000	The Factory Models
PT. Kartika Pujakusuma	128,750,000	128,750,000	PT. Kartika Pujakusuma
Garry Player	188,011,149	188,011,149	Garry Player
Transindo/Gatari	148,754,059	148,754,059	Transindo/Gatari
PT. Kalupang Makmur Abadi	-	5,250,000,000	PT. Kalupang Makmur Abadi
PT. Sanggaraha Pelita Internasional	-	4,725,000,000	PT. Sanggaraha Pelita Internasional
PT. Sinar Indonesia Internasional	-	1,651,494,800	PT. Sinar Indonesia Internasional
Irman Gusman	-	458,213,391	Irman Gusman
PT. Sinartama Gunita	-	376,337,178	PT. Sinartama Gunita
PT. Multi Lintas Cemerlang	-	274,705,419	PT. Multi Lintas Cemerlang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2,602,560,070	4,411,729,273	Others (less than Rp 100.000.000, respectively)
<b>Jumlah</b>	<b>268,393,410,908</b>	<b>23,669,177,854</b>	<b>Total</b>

17.Biaya masih harus dibayar

17.Accrued expenses

Taksiran biaya penyelesaian proyek	171,568,292,353	36,404,472,978	Estimates of project progress
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	68,302,056,936	82,440,146,925	Commercial and social facility area
Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana	48,345,203,288	55,496,277,621	Development of land and facility
Bunga pinjaman (lihat Catatan 34q1 dan 34q3)	25,849,495,000	7,780,057,140	Interest
Kewajiban manfaat pensiun	5,318,808,517	3,807,744,714	Employee benefit obligation
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	3,662,162,400	3,708,122,400	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	2,004,103,201	872,492,701	Land and building right duty
Gaji dan upah	565,893,995	760,492,518	Professional fee
Lain-lain	6,863,820,545	6,330,508,627	Others
<b>Jumlah</b>	<b>332,479,836,235</b>	<b>197,600,315,624</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2005, BSU mendapat pengurangan pembayaran biaya fasilitas umum dan sosial sebesar Rp 10,64 milyar berdasarkan kesepakatan dengan PEMDA DKI tanggal 25 April 2005. Pada tanggal 31 Desember 2005, pendapatan sehubungan dengan pengurangan pembayaran tersebut sebesar Rp 10,64 milyar disajikan sebagai pos Laba Rugi" akun pendapatan lain-lain".

Beban pengembangan tanah, bangunan dan prasarana merupakan estimasi dari pengembangan proyek Perumahan Bogor Nirwana Residence di Bogor.

Hutang bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 merupakan saldo setelah direstrukturisasi sesuai program Perusahaan dan Anak Perusahaan mulai tahun 2003. (Lihat Catatan 21).

Berdasarkan Undang-Undang No 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" yang mewajibkan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk membayar pesangon, uang penghargaan dan

Company is of the opinion that cost of fixed assets is less than the replacement cost and recoverable cost

On 2005, BSU obtained payment discount for social and public facility expenses amounting to Rp 10.64 billion in accordance with Jakarta Government Agreement dated April 25, 2005. On December 31, 2005 income from that transaction was recorded in account "Other income" in the current year.

Cost of land development and infrastructure are cost estimated for development project of Real estate in Bogor Nirwana Residence, Bogor.

Accrued interest as of December 31, 2005 represents outstanding interest payable after loan restructuring process in the Company and its Subsidiaries since 2003.

ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan perhitungan Perusahaan dan Anak perusahaan, jumlah kewajiban yang diestimasi untuk pesangon karyawan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 5.318.808.517 dan Rp 3.807.744.714 (lihat Catatan 30).

Based on the Labour Laws of the Republic of Indonesia No 13 dated March 25, 2003 are matters pertaining to man power; which are required to be paid by the Company and its Subsidiaries to namely pay compensation for severance of employment relationship. The Company and its Subsidiaries have to provide the severance expenses for December 31, 2005 and 2004 amounting respectively to Rp 5,318,808,517 and Rp 3,807,744,714.

#### 18. Uang muka pelanggan

Merupakan saldo uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna, terdiri dari :

#### 18. Customer Advance

	2005	2004	
Uang muka pelanggan			Customer advance :
Penjualan Unit Perkantoran	33,957,564,390	-	
Penyewa ruang perkantoran " Graha Kapital" (d/h Wisma CSU)	19,856,857,992	3,821,729,514	Sale of office space Office space rent
Penjualan Apartemen Taman Rasuna	5,498,110,312	1,964,730,198	" Graha Kapital" (Formerly Wisma CSU)
Penyewa ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	1,943,420,033	1,804,466,543	Sale of Apartment Taman Rasuna Rent space, land area and membership " Pasar festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" and Rasuna Club
Penyewa ruang Apartemen " Taman Rasuna"	1,152,239,784	826,151,725	Rent of Space of Apartment" Taman Rasuna"
<b>Jumlah</b>	<b>62,408,192,511</b>	<b>8,417,077,980</b>	<b>Total</b>

#### 19. Pendapatan ditangguhkan

#### 19. Deferred income

Bunga Repo (lihat Catatan 34w).	5,451,862,500	-	Interest expenses (see note 34w).
Penyewa ruang perkantoran " Graha Kapital" (d/h Wisma CSU)	1,693,929,715	1,832,281,420	Office space rent " Graha Kapital" (Formerly Wisma CSU)
Penyewa ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar festival, Gelanggang Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna	939,049,601	1,047,966,399	Rent space, land area and membership " Pasar festival, Gelanggang "Soemantri Brojo Negoro" dan Klub Rasuna
Penyewa ruang Apartemen " Taman Rasuna"	204,179,063	80,119,993	Rent of Space of Apartment" Taman Rasuna"
<b>Jumlah pendapatan ditangguhkan</b>	<b>8,289,020,879</b>	<b>2,960,367,812</b>	<b>Total deferred income</b>
Uang penjualan hotel dan real estat	2,514,699,273	3,573,184,291	Sale of real estate and hotel
<b>Jumlah</b>	<b>10,803,720,152</b>	<b>6,533,552,103</b>	<b>Total</b>

#### 20. Perpajakan

#### 20. Taxation

##### a. Pajak dibayar dimuka

##### a. Prepaid tax

Pajak Penghasilan pasal 23	152,244,762	82,534,498	Income tax article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,702,970	341,082,597	Income tax article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	1,832,093,288	189,039,026	Value added tax - in
<b>Jumlah</b>	<b>1,986,041,020</b>	<b>612,656,121</b>	<b>Total</b>

<i>b. Hutang pajak</i>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<i>b. Taxes payable</i>
			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan Pasal 21	731,759,201	422,776,224	<i>Article 21</i>
Pajak penghasilan Pasal 23	5,748,170,578	792,086,843	<i>Article 23</i>
Pajak penghasilan Pasal 25	479,712,020	470,701,557	<i>Article 25</i>
Pajak penghasilan Pasal 29	21,000,286,071	71,866,121,200	<i>Article 29</i>
SKP Pajak Penghasilan Badan	367,650,361	301,254,571	<i>SKP letter of corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	9,371,964,373	4,726,588,405	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Pembangunan I	676,767,991	3,381,411,742	<i>Development tax I</i>
<b>Jumlah</b>	<b>38,376,310,595</b>	<b>81,960,940,542</b>	<b>Total</b>

*b. Hutang pajak - lanjutan*

Penurunan hutang pajak penghasilan pasal 29 pada tahun 2005 sebesar Rp 51.767.775.829 adalah hasil koreksi pada Anak Perusahaan yaitu PT. Villa Del Sol (VDS) dan PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) akibat perbedaan dasar perhitungan pajak atas penyerahan tanah pada tahun 2000. Jumlah koreksi tersebut dicatat sebagai "akun beban verifikasi pajak" dalam laporan rugi laba periode berjalan.

*Represents advance received from customer as of December 31, 2005 and 2004 for office space rent, rent of square, members' fee and sales and rent of apartments.*

*Decrease of tax payable as per Articles 29 in 2005 amounting of Rp 51,767,775,829 is tax adjustment in Subsidiary (PT. Villa Del Sol (VDS) and PT. Krakatau Lampung Tourism*

<i>c. Taksiran Pajak penghasilan badan</i>	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<i>c. Provision for corporate income tax</i>
			<i>Current income tax</i>
Pajak penghasilan kini			<i>Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	1,990,089,450	5,352,885,187	<i>Deferred income tax</i>
Beban/(Penghasilan) pajak tangguhan			<i>Parent Company</i>
Induk perusahaan	11,187,903,481	6,071,535,654	<i>Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	11,499,978,253	(7,481,408,766)	
	22,687,881,734	(1,409,873,112)	
<b>Jumlah</b>	<b>24,677,971,184</b>	<b>3,943,012,075</b>	<b>Total</b>

*d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi*

*d. Reconciliation of consolidated corporate income tax*

Laba bersih konsolidasi sebelum pajak penghasilan	125,820,144,289	48,237,049,606	<i>Consolidated net profit before corporate income tax</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	126,352,809,972	28,148,724,953	<i>Net profit of subsidiaries before corporate income tax</i>
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	(1,650,142,648)	667,387,445	<i>Net profit as amortization being excess of cost over book value of Subsidiaries</i>
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan - Induk perusahaan	1,117,476,965	19,420,937,208	<i>Net profit of commercial parent company</i>

	2005	2004	
<u>Perbedaan permanen</u>			<i>Permanent difference</i>
Kesejahteraan karyawan	183,566,305	300,786,193	<i>Employee benefits</i>
Representasi dan sumbangan	753,958,756	221,827,812	<i>Representation and donations</i>
Biaya pesangon	1,527,923,728	384,795,100	<i>Allowance for severance</i>
Bunga sewa guna usaha	9,402,665	5,534,077	<i>Interest of lease</i>
Cicilan hutang sewa guna usaha	(77,736,000)	(40,758,300)	<i>Installment of lease payable</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(492,466,300)	(54,669,909)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
	<u>1,904,649,154</u>	<u>817,514,973</u>	
<u>Perbedaan temporer</u>			<i>Temporary difference</i>
Penyusutan aktiva tetap pemilikan langsung	-	16,895,833	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
	<u>-</u>	<u>16,895,833</u>	
Taksiran laba fiskal	3,022,126,119	20,255,348,014	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal yang tersedia	(251,954,639,903)	(272,209,987,917)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	34,270,885,484	-	<i>Fiscal loss expired</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b><u>(214,661,628,300)</u></b>	<b><u>(251,954,639,903)</u></b>	<b><i>Accumulated fiscal loss</i></b>
<u>e. Penghasilan pajak tangguhan</u>			<i>e. Deferred tax assets/(liabilities)</i>
Rugi komersial sebelum pajak penghasilan	1,117,476,965	19,420,937,208	<i>Net profit before income tax</i>
Dihitung dengan tarif 30%	335,243,089	5,826,281,162	<i>Accounted with rate of 30%</i>
Perbedaan permanen x 30%	571,394,747	245,254,492	<i>Permanent difference x 30%</i>
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	906,637,836	6,071,535,654	<i>Total deferred income tax</i>
Rugi fiskal kadaluarsa	10,281,265,645	-	<i>Fiscal loss expired</i>
Beban pajak tangguhan	11,187,903,481	6,071,535,654	<i>Deferred expenses</i>
<u>f. Aktiva pajak tangguhan</u>			<i>f. Deferred tax assets consist of :</i>
Terdiri dari :			
Akumulasi rugi fiskal ( dikali tarif 30%)	64,398,488,490	75,586,391,970	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Akumulasi perbedaan temporer (dikali tarif 30%)	702,455,936	702,455,936	<i>Accumulated temporary difference</i>
Aktiva pajak tangguhan - Induk perusahaan	65,100,944,426	76,288,847,906	<i>Deferred tax assets - parent company</i>
Aktiva pajak tangguhan - Anak perusahaan	54,847,529,191	68,762,263,540	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>119,948,473,617</u></b>	<b><u>145,051,111,446</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**21. Hutang bank dan lembaga keuangan  
jangka panjang setelah dikurangi  
bagian jatuh tempo satu tahun**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>
PT. Bank Mandiri Tbk	60,921,537,146	76,221,537,146
PT. Bank Syariah Mandiri	35,643,283,892	37,689,788,228
PT. Bank NISP	6,640,327,082	7,021,589,882
PT. Bank Permata	2,109,426,265	2,230,541,653
PT. Bank Kesawan	1,907,392,389	2,016,907,737
PT. Panin Bank	-	18,115,500,000
PT. Bank Nagari	-	5,775,000,000
PT. Bank Perhimpunan Saudara 1906	1,019,684,572	1,078,231,048
Jumlah hutang bank	108,241,651,346	150,149,095,694
Lembaga keuangan - PT. Kencana Cita Kusuma	40,310,971,081	47,386,833,061
	148,552,622,427	197,535,928,755
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam satu tahun	18,466,944,355	14,439,985,065
<b>Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan</b>	<b>130,085,678,072</b>	<b>183,095,943,690</b>

**21. Long term liabilities - Bank loan after less  
due date amount within one year**

<i>PT. Bank Mandiri Tbk</i>
<i>PT. Bank Syariah Mandiri</i>
<i>PT. Bank NISP</i>
<i>PT. Bank Permata</i>
<i>PT. Bank Kesawan</i>
<i>PT. Panin Bank</i>
<i>PT. Bank Nagari</i>
<i>PT. Bank Perhimpunan Saudara 1906</i>
<i>Total bank loan</i>
<i>Financial services - PT. Kencana Cita Kusuma</i>
<i>Less ; amount maturing within one year</i>
<b><i>Total long term loan</i></b>

a. PT. Kencana Cita Kusuma

Merupakan pinjaman di BSU (Anak Perusahaan) yang timbul dari pengalihan hak tagih dari PT. Dua K Kapital kepada PT. Kencana Cita Kusuma yang sebelumnya merupakan hasil pengalihan pinjaman dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

*Development (KLTD) because of basic calculation tax of land transferred in 2000. Total adjustment is recorded in current profit and loss as " tax verification expenses".*

a. PT. Kencana Cita Kusuma

*Loan from PT. Kencana Cita Kusuma represents loan of PT. BSU (subsidiary) taken by way of collected right from PT. Dua K Kapital to PT. Kencana Cita Kusuma which previously was taken from Indonesian Banking Restructuring Agency.*

b. PT. Bank Mandiri Tbk

Pinjaman yang diperoleh BSU (Anak Perusahaan) dari PT. Bank Mandiri Tbk untuk modal kerja yang pelunasannya diangsur secara berkala setiap triwulanan dengan pagu kredit Rp 92.320.980.628. Tingkat bunga berkisar antara 15,25% - 16% per tahun 17% - 18,5% pertahun masing-masing untuk tahun 2005 dan 2004. Pinjaman ini dijamin dengan Sertifikat Hak Milik dan SKMHT atas unit-unit Apartemen Taman Rasuna.

b. PT. Bank Mandiri Tbk

*Loan from PT. BSU (subsidiary) amounting to Rp 92,320,980,628 from PT. Bank Mandiri Tbk for working capital which was quarterly installment. Rate of interest bears rate 15.25% - 16% per annum and 17% - 18.5% per annum for 2005 and 2004, respectively. This loan was secured by land certificate and SKMHT for apartment space of Taman Rasuna.*

c. PT. Bank Nagari

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP), anak perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Sindikasi No. 94 tanggal 29 April 1997 dan addendum I No. 65 tanggal 23 Maret 1998, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Mei 2007. Pada tahun 2005 GAP telah menyelesaikan proses restrukturisasi dengan PT. Bank Nagari yang dituangkan dalam perjanjian restrukturisasi yang disahkan oleh akta notaris No. 242, 243 dan 246 tanggal 27 Mei 2005 dari Supiah Nurbaiti.SH., notaris di Bogor.

c. PT. Bank Nagari

*Represents loan of PT. GAP (subsidiary) from Bank Nagari according to syndication agreement No 94 dated April 1997 and addendum I No. 65 dated March 23, 1998, and this loan is revolving up to May 2007. In 2005, PT. GAP had the restructuring process with PT. Bank Nagari and the restructuring agreement was legalized by Notarial Deed No. 242, 243 and 246 dated May 27, 2005 by Supiah Nurbaiti.SH., Notary Public in Bogor.*

d. PT. Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman di PT. BSU (Anak Perusahaan) dari Club deal yang dipimpin oleh PT. Bank Lippo Tbk. Pinjaman ini telah direstrukturisasi oleh anak perusahaan dengan pihak bank yang bersangkutan.

d. PT. Bank Syariah Mandiri

*Represents loan of PT. BSU from Club Deal whose lender*

- e. PT. Bank NISP, PT. Bank Permata Tbk, PT Bank Kesawan dan PT. Bank Himpunan Saudara 1906

Merupakan pinjaman di PT. BSU (Anak Perusahaan) hasil sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini telah direstrukturisasi antara Perusahaan dengan bank yang bersangkutan.

- f. Hutang PT. Bank Panin

Hutang Perusahaan kepada PT. Bank Panin pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar US\$ 1,950,000. Pada tahun 2005 hutang tersebut telah dibayar lunas.

was PT. Lippo Bank Tbk. The loan has been restructured by the Subsidiary with the bank.

- e. PT. Bank NISP, PT. Bank Permata, PT. Bank Kesawan and PT. Bank Himpunan Saudara 1906

Represents loan of PT. BSU from resulting syndication loan of Bank Hastin Internasional. The loan has been restructured by subsidiary with bank.

**22. Hutang usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar**

	2005	2004
PT Dumez GTM - Hutama Karya	26,488,044,495	28,008,889,155
PT Dragages Indonesia	17,416,666,676	18,416,666,672
PT Kinhill Indonesia	7,880,836,69	7,880,836,691
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7,100,310,002	7,100,310,002
PT Pembangunan Perumahan (Pesero)	4,449,210,200	4,699,347,992
PT Worferstan Trower Indonesia	3,236,207,172	3,833,661,241
Enginnering Consultants International Ltd	2,771,771,083	3,283,482,171
PT Sapta Pusaka Nusantara	2,063,085,250	2,443,962,157
Australia Pasific Project	2,235,350,000	2,648,030,000
CBM Engineers Inc	1,064,682,163	1,376,295,913
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1,370,238,005	1,370,238,000
PT Caisson Domensi	859,315,239	1,110,822,135
PT Istaka Karya	272,040,185	463,608,881
Body corporate Services	322,247,992	-
Serenity International Corp	309,177,762	-
PT. Jaya Sumpiles Indonesia	206,559,597	-
PT. Palandes Company	201,875,000	-
PT. Parama Loka Consultant	118,402,372	-
PT. Select Contract Group	-	16,263,213,350
Lainnya (saldo dibawah Rp 100 juta)	224,138,958	2,029,321,673
	78,590,158,842	100,928,686,033
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	7,151,877,825	7,351,397,708
<b>Jumlah</b>	<b>71,438,281,017</b>	<b>93,577,288,325</b>

**22. Long term liabilities - account payable - after due date within one year**

PT Dumez GTM - Hutama Karya
PT Dragages Indonesia
PT Kinhill Indonesia
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating
PT Pembangunan Perumahan (Pesero)
PT Worferstan Trower Indonesia
Enginnering Consultants International Ltd
PT Sapta Pusaka Nusantara
Australia Pacific Project
CBM Engineers Inc
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet
PT Caisson Domensi
PT Istaka Karya
Body corporate Services
Serenity International Corp
PT. Jaya Sumpiles Indonesia
PT. Palandes Company
PT. Parama Loka Consultant
PT. Select Contract Group
Other (less than Rp 100 million)

Less : amount maturing

**Total**

Hutang kepada Select Contract Group merupakan hutang atas jasa konsultan dalam pengembangan proyek di KLTD. Sesuai dengan kontrak terakhir hutang tersebut dicatat sesuai dengan termin dan tagihan yang diterima, sehingga saldo akhir pada tahun 2005 di net off dengan akun proyek dalam penyelesaian (lihat Catatan 9).

Loan to Select Contract Group represent consultant fees payable for PT. KLTD project development. In accordance with the last contract, the Company payables are specified in instalment and received collection note, balance as of December 31, 2005 to sett of with account project in progress (see note 9).

**23. Hutang sewa guna usaha**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian tanah, bangunan dan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 (tiga) sampai dengan 7 (tujuh) tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

**23. Lease Payable**

The company has lease commitments covering land, building and vehicles with lease terms ranging from three (3) to seven (7) years and expiring on different dates.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut :

*Future minimum rental payment required under the lease agreements as of December 31, 2005 and 2004 are as follows:*

	2005	2004	
Sampai dengan tahun 2008	1,051,852,175	11,944,045,096	<i>Up to 2008</i>
Sampai dengan tahun 2006	1,885,293,527	1,918,436,030	<i>Up to 2007</i>
Kurang dari satu tahun	696,905,658	-	<i>Up to 2005</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,634,051,360</b>	<b>13,862,481,126</b>	<i>Total</i>
Dikurangi ; bunga yang belum dibayar	882,013,207	732,043,553	<i>Less : current maturities</i>
Hutang sewa guna usaha	2,752,038,153	13,130,437,573	<i>Obligations under capital lease</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	563,630,277	1,527,728,437	<i>Currently maturing amount</i>
			<i>Long-term amount</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2,188,407,876</b>	<b>11,602,709,136</b>	

Pinjaman dari PT Dongnam Clemont Finance Indonesia digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan bangunan Wisma Bakrie-BLD, dan dijamin dengan pengalihan hak milik secara fiducia atas semua barang bergerak di Wisma Bakrie-BLD (lihat Catatan 10), jaminan pribadi dan jaminan perusahaan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 34b).

*The loan from PT. Dongnam Clemont Finance Indonesia was used to acquire land and Wisma Bakrie BLD building and is collateralized by titles over movable properties in Wisma Bakrie-BLD (see Note 10), personal guarantee and corporate guarantee from several affiliates (see Note 34b.)*

Pinjaman dari PT. Eterindo Pacific Finance, PT. Astra Credit Company, PT Stacomindo Sedaya Finance dan PT Central Sari Finance merupakan pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan (lihat Catatan 12).

*The loans from PT Nuragasentra Finance Company, PT Eterindo Pacific Finance, PT Astra Credit Company, PT GMAC Lippo and PT Sanwa - BRI Finance represents loans used to finance the acquisition of vehicles and are collateralized by the said vehicles (see Note 12).*

#### 24.Modal saham

Berdasarkan akta notaris No. 156 dan 157 tanggal 25 Oktober 2005 dari Aulia Taufani SH., notaris pengganti Sutjipto SH., notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2.800.000.000.000 yang terbagi atas 1.400.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

#### 24.Capital stock

*Based on Notarial Deed No. 156 and 157 dated October 25, 2005 by Aulia Taufani SH., Notary who replace Sutjipto SH., Notary in Jakarta, have approved increasing the authorized share capital of the Company to become Rp 2.800.000.000.000 consisting of 1.400.000.000 shares A Series with nominal value Rp 500 per share and 21.000.000.000 shares B Series of nominal value Rp100 per share.*

Sesuai dengan akta notaris No. 89 tanggal 28 Nopember 2005 dari notaris yang sama, disetujui peningkatan modal disetor sebanyak 4.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420.000.000.000,-, dengan cara menerbitkan saham baru melalui proses "Penawaran Umum Terbatas II" (PUT II). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150,- per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630.000.000.000. Selisih yang timbul dari transaksi tersebut yaitu sebesar Rp 210.000.000.000 dicatat sebagai " Agio saham" dalam bagian dari akun ekuitas. Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 adalah sebagai berikut :

*In accordance Notarial Deed No. 89 dated November 28, 2005 by Aulia Taufani SH., Notary who replace Sutjipto SH., notary in Jakarta, approved increasing issued and paid up capital of 4.200.000.000 shares with nominal value Rp 100,- per share (B Series) equivalent to Rp 420.000.000.000,-, from published new shares with the Limited Public Offering II" (PUT II). The offering price is Rp 150,- per share and the Company has obtained new funds of Rp 630.000.000.000. This transaction amount of Rp 210.000.000.000 is stated as " Share evaluation account " in shareholder equity account. The composition of shareholder as of December 31, 2005 and 2004 is as follow :*

31 Desember 2005 Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor <i>Number of Shares Issued</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah <i>Amount</i>	<i>Stockholders</i>
Saham Seri A				<i>Share A Series</i>
PT. Bakrie Capital Indonesia	348,332,000	6.22%	174,166,000,000	<i>PT. Bakrie Capital Indonesia</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1,051,668,000	18.78%	525,834,000,000	<i>Public (respectively owning less than 5%)</i>
Saham Seri B				<i>Share B Series</i>
PT. Bakrie Capital Indonesia	1,365,984,240	24.39%	136,598,424,000	<i>PT. Bakrie Capital Indonesia</i>
PT. Danatama Makmur	1,084,329,260	19.36%	108,432,926,000	<i>PT. Danatama Makmur</i>
Avenue Luxemburg Sal	672,000,000	12.00%	67,200,000,000	<i>Avenue Luxemburg Sal</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1,077,686,500	19.24%	107,768,650,000	<i>Public (respectively owning less than 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,600,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>1,120,000,000,000</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2004**

PT. Bakrie Capital Indonesia	348,341,500	24.88%	174,170,750,000	<i>PT. Bakrie Capital Indonesia</i>
PT. Danatama Makmur	93,505,000	6.68%	46,752,500,000	<i>PT. Danatama Makmur</i>
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	958,153,500	68.44%	479,076,750,000	<i>Public (respectively owning less than 5%)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,400,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>700,000,000,000</b>	<b>Total</b>

**25. Tambahan modal disetor - bersih**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>25. Net additional paid up capital</b>
Agio saham	223,750,000,000	13,750,000,000	<i>Share evaluation</i>
Amortisasi emisi saham	(3,176,452,008)	(3,176,452,008)	<i>Share emission expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>220,573,547,992</b>	<b>10,573,547,992</b>	<b>Total</b>

**26. Pendapatan bersih**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>26. Net revenue</b>
Real estat	263,997,345,651	123,982,501,796	<i>Real estate</i>
Hotel	28,260,992,648	17,046,494,695	<i>Hotel</i>
Sewa	27,530,520,167	32,847,713,957	<i>Rent</i>
<b>Jumlah</b>	<b>319,788,858,466</b>	<b>173,876,710,448</b>	<b>Total</b>

**27. Beban pokok pendapatan**

	<b>2005</b>	<b>2004</b>	<b>27. Cost of revenue</b>
Real estat	159,223,176,179	63,973,571,144	<i>Real estate</i>
Hotel	11,326,961,983	6,820,487,121	<i>Hotel</i>
Sewa	13,293,498,583	13,585,749,711	<i>Rent</i>
<b>Jumlah</b>	<b>183,843,636,745</b>	<b>84,379,807,976</b>	<b>Total</b>

28. Beban usaha	2005	2004	28. Operating expenses
<u>Beban Penjualan</u>			<i>Selling expenses</i>
Iklan dan promosi	10,211,051,998	5,056,354,145	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi	5,405,782,534	808,677,352	<i>Commissions</i>
Gaji, upah dan tunjangan	140,752,228	190,227,729	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Transportasi	5,065,667	11,699,500	<i>Transportation</i>
Listrik, air dan telepon	40,169,588	53,159,105	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jasa profesional	134,314,356	202,551,651	<i>Professional fee</i>
Pertunjukan dan hiburan	1,982,612,414	-	<i>Marketing</i>
Penyusutan	318,603,135	714,050,396	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	1,303,343,262	1,083,501,576	<i>Others</i>
	19,541,695,182	8,120,221,454	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan tunjangan	36,661,262,520	21,593,131,715	<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
Jasa profesional	2,730,634,529	3,518,628,133	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	4,039,341,676	5,686,791,083	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penyusutan	5,017,096,833	3,666,036,154	<i>Depreciation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,460,081,458	5,879,471,738	<i>Repairs and maintenance</i>
Pajak dan asuransi	4,228,322,189	8,550,222,980	<i>Tax and insurance</i>
Sumbangan dan perjamuan	2,256,218,169	2,395,286,869	<i>Donations and entertainment</i>
Perizinan	1,889,322,548	1,491,142,686	<i>Legal permits</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	1,452,933,603	-	<i>Written off account receivables</i>
Perlengkapan kantor	993,723,220	516,170,519	<i>Office supplies</i>
Beban sewa	640,249,750	-	<i>Rent expenses</i>
Transportasi	317,339,285	642,251,272	<i>Transportation</i>
Alat tulis dan cetakan	375,357,836	510,315,003	<i>Stationery and printing</i>
Jasa manajemen	142,758,585	331,036,984	<i>Management fee</i>
Lain-lain	5,565,078,673	3,959,110,235	<i>Others</i>
	69,769,720,874	58,739,595,371	
<b>Jumlah</b>	<b>89,311,416,056</b>	<b>66,859,816,825</b>	<b>Total</b>
<b>29. Beban/(pendapatan) keuangan</b>			<b>29. Financial cost/(income)</b>
Bunga bank	11,102,140,324	13,706,448,132	<i>Interest on bank loans</i>
Bunga sewa guna usaha	397,456,229	1,708,331,591	<i>Interest on obligation under capital lease</i>
Provisi bank	-	141,455,624	<i>Bank provision</i>
Administrasi bank	284,464,472	34,403,923	<i>Bank administration fee</i>
Jasa giro dan bunga deposito	(1,545,302,828)	(416,498,552)	<i>Interest income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10,238,758,197</b>	<b>15,174,140,718</b>	<b>Total</b>

### 30. Kesejahteraan karyawan

Perusahaan belum menghitung estimasi dari kewajiban masa manfaat untuk kesejahteraan karyawan. Saldo yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2005 adalah berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Rileos Pratama (konsultan aktuarial), yang dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2006 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

### 30. Employee benefit

The Company have defined retirement benefit plans for employees. Balance as of December 2005 for estimated actuarial assets has made PT. Rileos Pratama an independent actuarial firm, in its report dated February 23, 2006 using "Projected Unit Credit", Assumptions used as follows:

\* Metode perhitungan : Projected Unit Credit Method

\* Method : Projected Unit Credit Method

\* Asumsi ekonomis

\* Economic Assumption

\* Mata uang : Rupiah

\* Foreign currency : Rupiah

\* Tingkat bunga diskonto : 13,5%

\* Rate of interest : 13,5%

\* Proyeksi kenaikan gaji : 11%

\* Increasing of salary projection : 11%

\* Asumsi demografi

\* Demographic Assumption

\* Tabel mortalita : Tabel Mortalita Indonesia 2

\* Mortality table : Mortality table  
Indonesia 2

\* Tingkat cacat : 5% dari tabel mortalita

\* Deformity : 5% of mortality

\* Tingkat pengunduran diri : 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia

\* Employee resignation : 5% up to 40 years, then decrease gradual up to 0%

\* Usia pensiun : 60 tahun.

\* Pension age : 60 years

Berdasarkan laporan konsultan Aktuaria komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2005	2004	
Nilai kewajiban masa lalu	6,804,086,364	5,826,829,934	<i>Actuarial liability</i>
Beban jasa lampau yang tidak diakui - yang belum menjadi hak ( <i>non vested benefit</i> )	(2,102,723,672)	(2,198,962,910)	<i>Expenses on fees not recognized non vested benefit</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	617,445,825	179,877,690	<i>Actuarial profit not recognized</i>
<b>Kewajiban yang diakui</b>	<b>5,318,808,517</b>	<b>3,807,744,714</b>	<b><i>The estimated liabilities</i></b>

### 31. Informasi segmen usaha

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut :

### 31. Business segment information

Information concerning the Company and Subsidiaries' business segments is as follows:

Nama perusahaan <i>Company</i>	Bidang usaha <i>Business Segmen</i>	Periode Konsolidasi <i>Consolidated Period</i>	
PT. Bakrieland Development Tbk	Real estat/properti/Perhotelan	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Real estat/properti/Perhotelan	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	Real estat/properti/Perhotelan	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Pariwisata & Pembangunan	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Elangperkasa Pratama	Hotel	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Puri Diamond Pratama	Hotel	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Citrasaudara Abadi	Real estat	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Elangparama Sakti	Real estat	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>
PT. Villa Del Sol	Real estat	Desember 2005 dan 2004	<i>December 2005 dan 2004</i>

Rincian pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut :

Details of net revenue, operating profit/(loss) and total assets based on business segment information of the Company and its Subsidiaries, is as follow:

<u>a. Pendapatan Bersih</u>	<u>2005</u>	<u>2004</u>	<u>a. Net revenue</u>
<i>Hotel</i>			<i>Hotel</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	8,156,135,271	16,552,497,080	<i>PT. Bakrieland Development Tbk</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	22,669,245,317	12,938,089,376	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	1,291,429,028	-	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
<i>Real Estat</i>			<i>Property and Real Estate</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	97,108,794,418	19,132,101,024	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	152,878,967,794	104,850,400,772	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
<i>Perkantoran dan pusat perbelanjaan</i>			<i>Office Rental and Shopping Center</i>
PT. Elangperkasa Pratama	1,164,649,690	1,410,412,480	<i>PT. Elangperkasa Pratama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	36,519,636,948	18,993,209,716	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
	<u>319,788,858,466</u>	<u>173,876,710,448</u>	
Eliminasi	-	-	<i>Elimination</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>319,788,858,466</u></b>	<b><u>173,876,710,448</u></b>	<b>Total</b>
<u>b. Laba (rugi) usaha</u>			<u>b. Operating profit/(loss)</u>
<i>Hotel</i>			<i>Hotel</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	1,666,184,939	-	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	1,532,128,357	3,189,389,710	<i>PT. Bakrieland Development Tbk (*)</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	2,550,035,024	635,970,136	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(653,047,602)	(1,272,181,880)	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT. Puri Diamond Pratama	-	(287,874,728)	<i>PT. Puri Diamond Pratama</i>
<i>Real Estat</i>			<i>Real Estate</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	13,253,643,682	2,322,141,957	<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Bakrieland Development Tbk(*)]	(16,137,917,489)	(5,975,891,639)	<i>PT. Bakrieland Development Tbk(*)</i>
PT. Citrasaudara Abadi	(136,951,188)	(514,400,776)	<i>PT. Citrasaudara Abadi</i>
PT. Elangparama Sakti	-	(26,000,000)	<i>PT. Elangparama Sakti</i>
PT. Villa Del Sol	(111,049,910)	(331,374,290)	<i>PT. Villa Del Sol</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	35,005,374,609	28,344,321,585	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
<i>Perkantoran dan pusat perbelanjaan</i>			<i>Office Rental and Shopping Center</i>
PT. Elangperkasa Pratama	(1,177,860,505)	(394,452,080)	<i>PT. Elangperkasa Pratama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	6,895,389,664	(3,449,562,348)	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
	<u>42,685,929,581</u>	<u>22,240,085,647</u>	
Eliminasi	3,947,876,084	497,000,000	<i>Elimination</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>46,633,805,665</u></b>	<b><u>22,737,085,647</u></b>	<b>Total</b>

	2005	2004	
<i>c. Jumlah aktiva</i>			<i>c. Total assets</i>
<i>Hotel</i>			<i>Hotel</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	-	147,193,049,884	PT. Graha Andrasentra Propertindo
PT. Bakrieland Development Tbk	-	52,372,105,303	PT. Bakrieland Development Tbk
PT. Bakrie Swasakti Utama	10,219,433,326	7,436,327,294	PT. Bakrie Swasakti Utama
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	130,520,077,225	145,988,143,367	PT. Krakatau Lampung Tourism Development
PT. Puri Diamond Pratama	38,133,547,304	39,318,429,381	PT. Puri Diamond Pratama
<i>Real Estat</i>			<i>Real Estate</i>
PT. Bakrieland Development Tbk (*)	1,680,960,075,109	1,171,554,109,353	PT. Bakrieland Development Tbk (*)
PT. Graha Andrasentra Propertindo	(36,206,893,877)	344,060,629,063	PT. Graha Andrasentra Propertindo
PT. Villa Del Sol	254,315,946,988	254,408,512,966	PT. Villa Del Sol
PT. Elangparama Sakti	7,390,126,972	13,265,126,972	PT. Elangparama Sakti
PT. Citrasaudara Abadi	11,189,926,649	11,395,779,136	PT. Citrasaudara Abadi
PT. Bakrie Swasakti Utama	1,510,220,827,958	311,230,188,831	PT. Bakrie Swasakti Utama
<i>Perkantoran dan pusat perbelanjaan</i>			<i>Office Rental and Shopping Center</i>
PT. Elangperkasa Pratama	21,813,132,775	36,610,493,718	PT. Elangperkasa Pratama
PT. Bakrie Swasakti Utama	419,986,784,036	263,614,736,208	PT. Bakrie Swasakti Utama
Jumlah sebelum eliminasi	4,048,542,984,465	2,798,447,631,476	Total before elimination
Eliminasi	1,491,565,529,534	1,577,455,584,413	Elimination
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>2,556,977,454,931</b>	<b>1,220,992,047,063</b>	Total after elimination
(*) Merupakan jumlah aktiva bukan aktiva real estat			(*) not assets real estate

### 32. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang Dollar Amerika

Saldo aktiva dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

### 32. Assets and liabilities in United States dollar

Monetary assets and liabilities in United States Dollars and the Rupiah equivalent using the average buying and selling rates for bank notes and export bills and as published by Bank Indonesia (see Note 2e) is as follows:

	2005	2004	
	US \$	US \$	
<i>Aktiva</i>			<i>Assets - in US\$</i>
Kas dan setara kas	13,985.15	4,410.00	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	-	1,340.14	Trade accounts receivable - Third parties
Jumlah	13,985.15	5,750.14	Total
<i>Kewajiban</i>			<i>Liabilities - in US\$</i>
Hutang lain-lain	-	1,750,615.00	Other payables
Hutang sewa guna usaha	-	1,136,963.58	Obligation under capital lease
Hutang bank jangka panjang	-	1,950,000.00	Long-term bank loan
Jumlah	-	4,837,578.58	Total
<b>Jumlah (Aktiva)/kewajiban bersih</b>	<b>(13,985.15)</b>	<b>4,831,828.44</b>	<b>Net Liabilities - in US\$</b>

	2005	2004	
<u>Konversi ke Mata Uang Rupiah</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<i>Assets - in Rupiah</i>
Aktiva			
Kas dan setara kas	137,474,025	40,968,900	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - Pihak ketiga	-	12,449,901	<i>Trade accounts receivable - Third parties</i>
Jumlah	<u>137,474,025</u>	<u>53,418,801</u>	<i>Total</i>
Hutang lain-lain	-	16,263,213,350	<i>Liabilities - in Rupiah</i>
Hutang sewa guna usaha	-	10,562,391,626	<i>Other payables</i>
Hutang bank jangka panjang	-	18,115,500,000	<i>Obligation under capital lease</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>44,941,104,976</u>	<i>Long-term bank loan</i> <i>Total</i>
<b>Jumlah Kewajiban Bersih</b>	<b><u>(137,474,025)</u></b>	<b><u>44,887,686,175</u></b>	<b><i>Net liabilities - in Rupiah</i></b>

### 33. Restrukturisasi hutang

Pada tahun 2004 Perusahaan telah menyelesaikan restrukturisasi hutang bank PT. Bank Merincorp, jumlah hutang bank pada saat restrukturisasi sebesar US\$ 1.625.000. Atas restrukturisasi tersebut Perusahaan mencatat "Laba Atas Restrukturisasi Hutang" sebesar Rp 23.885.318.196. Anak perusahaan telah melakukan penjadwalan atas seluruh hutang dagangnya dan masih dalam proses penyelesaian.

### 33. Debt restructuring

On 2004 the Company settled debt restructuring of PT. Bank Merincorp, of an amount of US\$ 1,625,000. The amount of excess loan restructured is stated as "Extraordinary Items - Gain on debt restructuring of Rp 23.885.318.196. The subsidiary is still in restructuring process of the accounts payable.

### 34. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

- Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT. Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di lahan bekas perkebunan di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- Pada tahun 1996 Perusahaan, bersama-sama dengan PT. Banteng Pratama Rubber Co., Ltd. Menjadi penjamin atas hutang sewa guna usaha sebesar US\$ 3.000.000 yang diperoleh oleh PT. Elangperkasa Pratama, dari PT. Clemont Finance Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2005 seluruh kewajiban telah lunas (lihat Catatan 23.).
- Pada tanggal 29 Juni 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Quality Hotel - Choice Hotels Indonesia (dahulu Hotel Aquila Prambanan) di Yogyakarta dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun yang diperpanjang setiap 5 (lima) tahun dan Perusahaan wajib membayar royalti dan biaya jasa pemasaran masing-masing sebesar 2% dari pendapatan hotel dan 10,5% dari pendapatan kotor kamar hotel. Pada tanggal 30 Juni 2005 seluruh aset Perusahaan di Quality Hotel telah dijual kepada PT. Griya Asri Hidup Abadi. (Lihat Catatan 10).

### 34. Significant agreement and commitment

- Based on Agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, subsidiary, entered into a cooperation agreement with Pemda Jawa Barat to Build and operate agro tourism site for a period of thirty (30) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.
- In 1996 the Company, together with PT Banteng Pratama Rubber Co., Ltd, acted as guarantors for lease obligations amounting to US\$ 3,000,000,- obtained by PT Elangperkasa Pratama, Subsidiary of PT Clemont Finance Indonesia. As of December 31, 2005 all lease obligations were settled (see note 23).
- In June 29, 1999, the Company entered into an agreement with Quality Hotel - Choice Hotels Indonesia for the Holiday Inn Hotel (formerly Aquila Prambanan Hotel) in Yogyakarta for a ten (10) year period renewable every five (5) years, whereby the Company agreed to pay royalty and marketing fee of 2% of hotel revenue and 10.5% of gross hotel room revenue, respectively. On June 30, 2005 all assets of the Company at Quality Hotel Yogyakarta were sold to third party (see note 10).

d. Investasi saham PT. Bali Nirwana Resort (d/h PT. Bakrie Nirwana Resort)

Sesuai dengan akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli dari Notaris Muchlis Patahna SH. No. 6, 7 dan 8 tanggal 10 Nopember 2004 Perusahaan membeli beberapa saham PT. Bakrie Nirwana Resort yang dimiliki oleh Hiramasyah Sambudhy Thaib, Nirwan Dermawan Bakrie dan PT. Bakrie Capitanindo, masing-masing sebanyak 17.081.015 saham, 4.145.413 saham dan 5.543.319 saham, seluruhnya berjumlah 26.769.747 saham. Berdasarkan laporan perusahaan penilai yang diterbitkan oleh PT. Asian Appraisal Indonesia, atas saham tersebut dinilai sebesar Rp 1.126 per saham (disebut sebagai "Nilai Wajar Saham"). Atas transaksi tersebut kepemilikan saham Perusahaan di BNR pada tanggal 31 Desember 2004 menjadi 17,81%.

e. Perjanjian Pengalihan Piutang (CESSIE)

Sesuai dengan Perjanjian Pengalihan Piutang (CESSIE) yang disahkan oleh akta No. 10 tanggal 10 Februari 2004 dan No. 12 tanggal 15 Oktober 2004 dari Lena Magdalena S.H., notaris di Jakarta disepakati pengalihan seluruh pinjaman dari PT. Bank Merincorp dan PT. Bank Internasional Indonesia yang sebelumnya dikelola oleh BPPN kepada PT. Danatama Makmur.

f. Perjanjian Bangun Guna Serah (BOT) tanah dan gedung BAPPENAS

Berdasarkan perjanjian No. 4973/WK/8/1995 tanggal 31 Agustus 1995, PT. BSU (Anak Perusahaan) dan BAPPENAS mengadakan perjanjian BOT atas tanah dan bangunan di Jl. Rasuna Said Kav B - 2.

Ruang lingkup perjanjian tersebut meliputi pembangunan gedung secara Bangun Guna Serah (BOT) oleh perusahaan diatas tanah milik BAPPENAS. Atas pengelolaan/pemanfaatan tanah tersebut oleh Anak Perusahaan, BAPPENAS akan mendapatkan berupa :

- 1) Penggunaan unit sebagian gedung dengan luas  $\pm$  3.000 M2 tanpa membayar sewa
- 2) Fasilitas parkir untuk 45 buah kendaraan bermotor roda empat
- 3) Setoran kepada pemerintah melalui kantor kas negara selama jangka waktu pengelolaan sebesar US\$ 28,572 setiap tahun dengan eskalasi sebesar 10% setiap 3 tahun.

Perjanjian ini akan berakhir setelah berakhirnya pengelolaan yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak tanggal 1 September 1998 sampai dengan 1 Agustus 2023. Dengan berakhirnya pengelolaan, maka pemanfaatan tanah dan hak mengelola gedung yang diberikan BAPPENAS kepada BSU dinyatakan berakhir, selanjutnya pemanfaatan tanah dan hak mengelola gedung diserahkan kembali oleh BSU kepada BAPPENAS.

Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir pada tanggal 24 September 2004 sesuai dengan perjanjian No. 4300/SES/09/2004, yang meliputi :

d. Investment of share of PT. Bali Nirwana Resort (d/h PT. Bakrie Nirwana Resort)

In accordance will sale and purchase agreement legalized by Deed No. 6, 7 and 8 dated November 10, 2004, the Company purchased shares of PT. Bakrie Nirwana Resort owned by Mr. Hiramasyah Sambudhy Thaib, Nirwan D Bakrie and PT. Bakrie Capitanindo amounting to 17.081.015 shares, 4.145.413 shares and 5.543.319 shares, total shares being 26.769.747. Based on appraisal report from PT. Asian Appraisal Indonesia (Appraisal company), the shares have fair value of Rp 1,126 per share (in the name " Fair Value of Share). In the year 2004 percentage of ownership of the Company in PT. Bali Nirwana Resort amounted to 17,81%.

e. Receivables Transferring Agreement (CESSIE)

Based on Receivables Transferring Agreement (CESSIE) legalized by Notarial Deed No.10 dated February 10, 2004 and No. 12 dated October 15, 2005 of Lena Magdalena S.H., Notary in Jakarta is has approved all transferred loans PT. Bank Merincorp and PT. Bank Internasional Indonesia of to PT. Danatama Makmur, previously managed by Indonesian Debt Restructuring Agency (IBRA).

f. Build Operated Transfer (BOT) agreement of land and BAPPENAS Building

Based on Agreement No. 4973/WK/8/1995 dated August 31, 1995, PT. BSU (subsidiary) and BAPPENAS approved BOT Agreement of land and building in Jl. Rasuna Said Kav B - 2. The scope of this agreement is development of building owned by BAPPENAS with BOT method. The subsidiary will manage the building and BAPPENAS will obtain the same.

1). Free charge of building rental for 3,000 M2

2). The parking area for 45 vehicles

3). Payment to the Jakarta Government by country cash amounted to US\$ 28,572 per annum for managed period with escalation of 10% every during three years.

This agreement will be in force operation for 25 (twenty five) years from September 1, 1998 up to August 1, 2023. The management of the building, land usage and operation given BAPPENAS to BSU till completed. This buildings operation will be given back to BAPPENAS.

This agreement was amended several times and the latest is dated September 24, 2004 No. 4300/SES/09/2004, consisting of the following:

- 
- 1). Kompensasi akan diberikan oleh Anak Perusahaan kepada BAPPENAS yaitu berupa tanah seluas 1,4 Ha yang terletak di Desa Jati Sari dan Desa Jati Sampurna - Bekasi.
- 2). Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui kantor kas Negara dari US\$ 28,572 menjadi Rp 245.917.200 setiap tahun.
- 3). Masa BOT dihitung mulai tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.
- g. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen  
Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT. Aston International Indonesia (AII) sehubungan dengan pengelolaan hotel/apartemen yang terletak di Tower 3. Berdasarkan perjanjian tersebut, AII setuju untuk :
- 1). Menyediakan standar manajemen dan pengoperasian apartemen yang dikenal sebagai "Apartemen Aston", merupakan apartemen bintang 3 yang memiliki 104 ruangan.
- 2). Menyediakan seluruh kebutuhan teknis dan jasa pre-operating selama masa konstruksi.
- 3). Membantu perencanaan, pembangunan, perlengkapan dan dekorasi apartemen.
- Sehubungan dengan hal tersebut, PT. BSU berkewajiban membayar :
- 1). *Technical Service fee* dan *Pre-operating Services* sebesar US\$ 9,000.
- 2). *Basic Management fee* bulanan sebesar 2,5% dari seluruh pendapatan hotel (tidak termasuk pajak).
- 3). *Insetive fee* bulanan yang dihitung berdasarkan persentase laba operasi kotor.
- 4). *Sales and marketing fee* bulanan sebesar 1% dari seluruh pendapatan (tidak termasuk pajak).
- Berdasarkan perjanjian tersebut PT. BSU berkewajiban mencadangkan penyisihan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% pertahun.
- Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai dengan perjanjian.
- Pada tanggal 31 Mei 2004, ditandatangani perjanjian pengelolaan Rasuna Residence Tower A dan B di kompleks Taman Rasuna antara PT. BSU dengan Perhimpunan Penghuni Apartemen Taman Rasuna (PPATR). Dalam
- 1). *The subsidiary will compasale to BAPPENAS with land of 1.4 Hectares in District Jati Sari and District Jati Sampurna - Bekasi*
- 2). *Changes of payment to Government off US\$ 28.572 per annum to become Rp 245,917,200.*
- 3). *Terms of BOT starting January 1, 2005 to December 31, 2029*
- g. *The Operator hotel and Apartment Agreement On October 21, 2003, PT. BSU and PT. Aston International Indonesia (AII) have approved operational hotel agreement and apartment. Hotel and apartment is located in Tower 3. Based on the agreement it is agreed as follows:*
- 1). *Prepared standard operational procedure and operating apartment " Apartemen Aston", (Three star) with 104 suites.*
- 2). *Prepared standard requirement and pre operating construction progress.*
- 3). *To help plan, improvment, tolls and decoration of apartment.*
- In connection which the agreement, PT. BSU must be paid:*
- 1). *Technical Service fee and Pre-operating Services amounted to US\$ 9,000.*
- 2). *Basic Management montly fee of 2,5% from total revenue (excluding tax).*
- 3). *Incentive Monthly fee of percentage from gross operating profit*
- 4). *Sales and marketing monthly fee of 1% of all revenue (excluding tax).*
- Based on agreement PT. BSU are do lised to make provison allowance for loss and break age of 3 % per annum.*
- Agreement period of 5 (five) years which can be rolled over with mutual agreement.*
- On dated May 31, 2004 approval for management of Rasuna Residened Tower A and B in Taman Rasuna area by PT BSU has been obtained 34 12).*  
*Apartment Taman Rasuna Associated. In its agreement,*

perjanjian tersebut, BSU mendapat kewenangan dan tugas pengelolaan Tower A dan B yang meliputi kewenangan dalam menentukan biaya pengelolaan dan sinking fund terhadap penghuni unit apartemen Tower A dan B. BSU diperbolehkan menunjuk pihak lain untuk mengelola obyek pengelolaan. Pada tanggal 5 Oktober 2004, PT. BSU menunjuk PT. Rasuna Residence Development (RRD), (Anak Perusahaan dari BSU) untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengelolaan Tower A dan B.

Pada tanggal 1 Nopember 2004, RRD (Anak perusahaan) menandatangani perjanjian dengan PT. Aston International Indonesia (AII) sehubungan dengan pengelolaan Tower 3 dan 4 komplek Apartemen Taman Rasuna. Dalam perjanjian tersebut antara lain menunjuk AII sebagai "Eksklusif Agent" untuk memberikan jasa manajemen untuk pengelolaan Tower 3 dan 4. Masa berlaku perjanjian adalah 5 (lima) tahun. PT. RRD juga diwajibkan membayar montly retainer fee sebesar Rp 10.000.000.

- h. Perjanjian sewa antara PT. Bakrie Pesona Rasuna (Anak Perusahaan dari PT. BSU) dan PT. Contimas Utama Indonesia

Berdasarkan perjanjian sewa antara PT. BPR dengan PT. Contimas Utama Indonesia No.22/CSU-SR/LA/VI/97 tanggal 10 Juni 1997 dan amandemen I dan II masing-masing tanggal 27 April 1998 dan 11 Nopember 1998, PT. Contimas diperkenankan untuk membayar 50% dari harga sewa yang seharusnya dibayarkan untuk periode sewa mulai 14 Oktober 1999 - 13 Oktober 2000. Jumlah harga sewa yang belum dibayar sebesar Rp 2.204.130.000 dikompensasikan dengan uang jaminan yang sudah dibayar sebesar Rp 618.750.000.000, sisanya sebesar Rp 1.585.380.000 masih merupakan piutang BPR.

Pada tanggal 16 Februari 2004, PT. Contimas Utama Indonesia telah menutup kegiatan usaha "Carefour" di Pasar Festival sehubungan dengan tidak disetujuinya perpanjangan jangka waktu sewa oleh Pemda DKI berdasarkan Surat Gubernur DKI No. 81/-1.824.511 tanggal 16 Januari 2004. Sehubungan dengan hal tersebut, PT. BSU telah melakukan panagihan kepada PT. Contimas atas retensi tangihan sewa senilai Rp 1.585.380.000 melalui Surat No. 0536/BSU-LG/DIR/DS/V/04 tanggal 27 Mei 2004 dan Surat No. 0588/BSU/DIR/DS/VI/04 tanggal 29 Juni 2004.

- i. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brojonegoro & Pasar Festival

Pada tahun 2000, PT. Bakrie Pesona Rasuna (BPR) melakukan perjanjian dengan PT. BSU sehubungan dengan pemberian hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang.

*PT. BSU have been obtained as operator for Tower A and B including operating expenses and sinking fund for hoods apartment Tower A dan B. PT. BSU which to maybe in cooperation with other parties for operating apartment. On October 5, 2004, PT. BSU to engage PT. Rasuna Residence Development (RRD), (Subsidiary of BSU) for management in operating Tower A dan B.*

*On November 1, 2004, RRD (subsidiary of BSU) approval of agreemnt with PT. Aston International Indonesia (AII) in connection with operating Tower 3 and 4 Apartemen Taman Rasuna obtained in the agreement it was explained as "Exclusiv Agent" for management services in operating Tower 3 and 4. The agreement term period was 5 (five) years. RRD was also obligated to pay a monthly retainer fee of Rp 10.000.000.*

- h. *Rent agreement between PT. Bakrie Pesona Rasuna (BPR) with PT. Contimas Utama Indonesia*

*Based on rent agreement of PT. BPR with PT. Contimas Utama Indonesia No.22/CSU-SR/LA/VI/97 dated June 10, 1997 and amendemend I and II respectively dated April 27, 1998 and November 11, 1998, PT. Contimas must be paid 50% of rent price at starting period October 14, 1999 - October 13, 2000. Total rent expenses payable amount to Rp 2.204.130.000 as compensation with the paid up guarantee amount of Rp 618.750.000.000 and of Rp 1.585.380.000 is balance receivable BPR.*

*In February 14, 2004 PT. Contimas Utama Indonesia disclaimed "Carefour" in Pasar Festival as renewal of rent agreement was not agreed by Jakarta Government based on Jakarta Governor Letter No. 81/1.824.511 dated January 16, 2004. In this connection, PT. BSU collected from PT. Contimas rent retention of Rp 1.585.380.000 by letter No. 0536/BSU-LG/DIR/DS/V/04 dated May 27, 2004 and letter No.0588/BSU/DIR/DS/VI/04 dated Jun3, 29 2004.*

- i. *Transfer agreement for operating of Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brojonegoro & Pasar Festival*

*in the year 2000, PT. Bakrie Pesona Rasuna (BPR) had an appointment with PT. BSU in relation to given property management rights. The option for operating having 1 (one) year term and can be renewable. BPR were obligated to*

BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan serta membayar royalti kepada PEMDA DKI atas nama PT. BSU. PT. BPR juga harus melaksanakan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- 1). Kesepakatan bersama tahun 2001 tentang penggunaan/pemanfaatan sebagian Pasar festival di lokasi Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro, Kuningan (GMSB) untuk digunakan sebagai Pasar Swalayan dan Toko serba ada seluas 9.351 M2 antara PEMDA DKI dan BSU. BPR berkewajiban untuk membayar biaya hak penyelenggaraan atas pemanfaatan sebagian areal GMSB untuk pasar swalayan sebesar Rp 3.297.420.000 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak 15 Oktober 2000 sampai dengan 15 Oktober 2002.
- 2). Sesuai dengan surat Gubernur DKI Jakarta tanggal 25 Nopember 2002 No. 2592/-1.824.511 ditetapkan bahwa PT. Contimas Utama Indonesia harus menutup kegiatan usahanya pada tanggal 25 Mei 2003. PT. BPR berkewajiban untuk membayar hak penyelenggaraan pasar swalayan di sebagian areal Pasar Festival selama 6 (enam) bulan, yaitu dari tanggal 25 Nopember 2002 sampai dengan tanggal 25 Mei 2003 senilai Rp 1,32 milyar sesuai dengan surat Gubernur DKI Jakarta tanggal 6 Juni 2003.
- 3). Pada tanggal 4 Agustus 2003, sesuai dengan surat Gubernur DKI Jakarta No. 1986/-1.83, PT. Contimas Utama Indonesia diberikan toleransi kelonggaran waktu sampai dengan bulan Desember 2003 untuk memindahkan seluruh karyawannya di Gerai " Carrrefour", Pasar Festival. PT. BPR berkewajiban untuk membayar hak penyelenggaraan pasar swalayan di sebagian areal GMSB tersebut selama 7 bulan, sebesar Rp 1,54 milyar kepada PEMDA DKI Jakarta sesuai dengan skedul yang ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2003, sisa hutang adalah sebesar Rp 1,32 milyar dan pada tanggal 31 Desember 2004 seluruh hutang tersebut telah dibayar lunas.
- 4). Berdasarkan perjanjian pengelolaan GMSB (areal 1A-1) - Kuningan, Jakara Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, BSU dan PEMDA DKI menandatangani kesepakatan tentang program pembinaan keolahragaan Mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga dengan anggaran biaya sebesar Rp 300.000.000 pertahun, atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300.000.000 pertahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo hutang kepada PEMDA DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas disajikan sebagai akun " Biaya masih harus dibayar " dalam neraca konsolidasi.

*obtain legal and payment royalty from the Jakarta Government on behalf of PT. BPR with the following commitments:*

- 1). A joint agreement in the year 2001 about usage of a part of Pasar festival Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brojonegoro, Kuningan (GMSB) to be used for Super Market with total area of 9.351 M2 between the Jakarta Government and PT. BSU. BPR must pay for of usage of area for Super Market of Rp 3.297.420.000 for 2 (two) years from October 15, 2000 up to October 15, 2002.*
- 2). In accordance with the Jakarta Government Governor's letter dated November 25, 2002 No. 2592/-1.824.511 it is defined that PT. Contimas Utama Indonesia should stop its operation in dated May 25, 2003. PT. BPR should be paid the Super Market area with in 6 (six) months, for the period November 25, 2002 to May 25, 2003 amounting to 1,32 billion in accordance with the Jakarta Governor's letter dated June 6, 2003.*
- 3). On August 4, 2003, in accordance will the Jakarta Government Governor's letter dated No. 1986/1.83, PT. Contimas Utama Indonesia was given time loss up to December 2003 for transferring all it employees in " Carrrefour", Pasar Festival. PT. BPR must pay for super market in area GMSB for 7 (seven) months, amounting to Rp 1,54 billion to the Jakarta Government as per schedule. On December 31, 2003, acoounts payable of Rp 1,32 billion was settled in December 31, 2004.*
- 4). Based on Agreement No. 238/073.5 and 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, dated August 22, 1998, PT. BSU and the Jakarta Government have approved of training program for sports in Mahasiswa DKI Jakarta with the sport tournament budget of Rp 300.000.000 per annum., or by transfer of fund's to the Jakarta Government of Rp 300.000.000 per annum to Sport's Departement DKI Jakarta. On December 31, 2005 and 2004, amount payable to PEMDA for transaction is stated in accounts as " Accrued expenses " in balance sheet consolidation.*

5). Perjanjian kerjasama penataan, pengembangan, pembangunan dan pengelolaan GMSB dan kompleks Seni Budaya Pusat Perfilman " H. Usmar Ismail" antara PEMDA DKI Jakarta dengan PT. Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU sesuai dengan Surat penunjukan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara yang telah ditetapkan.

5). *Joint venture design, development and management GMSB and Art and education film center " H. Usmar Ismail" and PEMDA DKI Jakarta with between PT. Bakrie Investindo transferred to BSU in accordance with engagement letter about payment for management for 48 years.*

Nilai perolehan hak pengelolaan ditetapkan untuk tahun 2005 dan 2004 adalah sebesar Rp 83.276.610. Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, saldo utang kepada PEMDA DKI Jakarta disajikan dalam akun " Biaya masih harus dibayar" dalam neraca konsolidasi.

*The acquisition cost of right to operate for 2005 and 2004 amounting to Rp 83.276.610. On December 31, 2005 and 2004, balance payable to PEMDA DKI Jakarta is stated in "accrued expenses account" in consolidated financial statement.*

j. Perjanjian PT. BSU (Anak Perusahaan) dengan PT. Bakrie Brothers Tbk (BB) dan Amerasia International (AIL).

j. *Agreement between PT. BSU, PT. Bakrie Brothers Tbk (BB) and Amerasia International (AIL)*

Pada tanggal 27 Agustus 2004, PT. BB dan AIL menyetujui bahwa PT. BB akan melakukan penyelesaian kewajibannya dengan AIL dengan cara pengalihan hak kepemilikan tanah dan bangunan berikut perlengkapannya yang berlokasi di Jl. HR Rasuna Said Kav B - 1, yang dikenal dengan Wisma Bakrie.

*In August 27, 2004, BSU, BB have agreed that BB will make settlement to AIL with land and all building right transfer and its equipment located at Jl Rasuna Said Kav B - 1 " Wisma Bakrie".*

Pada tanggal 31 Agustus 2004 PT. BB dan AIL menandatangani perjanjian " Penyelesaian Hutang dengan Penyerahan Aset" yang merupakan bagian dari perjanjian tanggal 27 Agustus 2004. Perjanjian ini menyepakati bahwa PT. BB memberikan kuasa kepada AIL untuk mengambil manfaat, menjual atau mengalihkan "Wisma Bakrie" kepada PT. BSU (Anak Perusahaan).

*In August 31, 2004 BB and AIL approved " Loan Settlement and Transfer Assets" agreement as part agreement dated August 27, 2004. In this agreement BB authority was given to AIL for benefit, sale and transfer of " Wisma Bakrie to PT. BSU. On August 27, 2004 BB and BSU approved Memorandum Of Outstanding (MOU) and Transfer Report of Wisma Bakrie.*

Pada tanggal yang sama PT. BB dan PT. BSU telah menandatangani nota kesepakatan penyerahan fisik Wisma Bakrie dan Berita Acara Serah Terima Wisma Bakrie. Perusahaan dan AIL telah menandatangani perjanjian pengalihan piutang ("Cessie") pada tanggal 31 Agustus 2004. Berdasarkan perjanjian tersebut AIL mengalihkan piutang PT. BSU kepada Perusahaan sebesar Rp 73.243.248.000, yang timbul berkenaan pengalihan Wisma Bakrie. Pada tanggal yang sama Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Hutang Piutang dengan PT. BSU (Anak Perusahaan) atas pengalihan piutang dari AIL dengan nilai Rp 73.243.248.000, piutang ini akan diselesaikan dengan cara mengkonversi hutang PT. BSU kepada Perusahaan menjadi penyertaan saham perusahaan di PT. BSU.

*The Company and AIL approved Receivable transfer (" Cessie") dated August 31, 2004. Based on this agreement, AIL transfer of receivable of BSU to the Company amounted to Rp 73.243.248.000. This receivable will be settled with conversion of BSU payable to the Company to become an investment in share of PT. BSU.*

k. Perjanjian novasi hutang tanggal 31 Agustus 2004

k. *Loan agreement 31, August 2005*

Perusahaan, PT. Bakrie Capital Indonesia (BCI) dan Amerasia Internasional Limited (AIL) bersepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian novasi hutang yang dijelaskan sebagai berikut :

*The Company, BCI and Amerasia International Limited (AIL) agreed to loan agreement as follows:*

- Perusahaan memiliki hutang kepada Amerasia Internasional Limited (AIL) sebesar Rp 73.243.248.000 sesuai dengan perjanjian pengalihan piutang tanggal 31 Agustus 2004.
  - PT. BCI memiliki hutang kepada PT. BLD (Perusahaan) sebesar Rp 72.473.010.000
  - Hutang perusahaan kepada AIL dialihkan kepada PT. BCI, sehingga setelah pengalihan hutang tersebut Perusahaan memiliki hutang kepada PT. BCI sebesar Rp 73.243.248.000.
- l. Perjanjian perjumpaan hutang tanggal 1 September 2005 PT. BLD (Perusahaan) dan PT. Bakrie Capital Indonesia (BCI) bersepakat untuk mengikat diri dalam perjanjian ini dengan syarat sebagai berikut :
- Perusahaan dengan ini melakukan perjumpaan hutang antara hutang yang dimiliki oleh Perusahaan kepada BCI dengan hutang yang dimiliki oleh BCI kepada Perusahaan.
  - Nilai hutang yang diperjumpakan adalah Rp 72.473.010.000.
  - Dengan telah dilakukannya perjumpaan hutang dengan nilai sebagaimana dimaksud diatas, maka terdapat sisa hutang yang akan tetap menjadi hutang Perusahaan kepada BCI sebesar Rp 770.238.000.
  - Dengan telah dilakukannya perjumpaan hutang tersebut maka para pihak setuju dan mengakui bahwa sejak tanggal berlakunya perjanjian ini, hutang BCI kepada BLD (Perusahaan) lunas dan hutang PT. BLD kepada PT. BCI sebesar Rp 770.238.000.
- m. Konversi piutang kepada PT. BSU  
Sesuai dengan akta Berita Acara RUPSLB No. 16 tanggal 22 Desember 2005 dari notaris Muchlis Patahna S.H., M.Kn, disetujui :
- Konversi piutang Perusahaan kepada BSU menjadi saham sebesar Rp 65.000.000.000
  - Penerbitan saham PT. BSU seri D sebanyak 4.588.451 saham dengan nilai nominal Rp 14.166 per saham
  - Peningkatan modal dasar PT. BSU menjadi Rp 3.000.000.000.000
  - Perubahan komposisi kepemilikan saham PT. BSU antara PT. BRC dengan Timeswitch Investment Limited.
- n. Penegasan perjanjian pengalihan dan pemindahan hak obligasi konversi atas nama
- *The Company's payable to AIL amounting to Rp 73.243.248.000 in accordance with transfer of receivables on purchase agreement dated August 31, 2004.*
  - *PT. BCI's payable to the Company amounting to Rp 72.473.010.000.*
  - *The Company's payable to AIL transferred to PT. BCI amounting to Rp 73.243.248.000.*
- l. *Loan agreement dated September 1, 2005*  
*The Company and BCI have agreed to this agreement were as follows:*
- *Elimination of the Company's payable and recivable to BCI*
  - *Total account payable amounting to Rp 72473.010,000*
  - *After this elimination, the Company's total remaining payable to BCI of Rp 770.238.000.*
  - *Due to elimination accounts payable it was agreed and accepted that since starting date of ageement BCI payable to BLD be settled.*
- m. *Converted accounts receivable BSU*  
*Based on Notarial Deed No 16 dated December 22, 2005 of Muchlis Patahna S.H. M.Kn, it has been agreed.*
- *To convert the Company's receivables to BSU to become share of nominal value of Rp 65.000.000.000*
  - *Share issued of PT. BSU serial D of 4,588,451 shares equivalent to nominal value of Rp 14,166 per share.*
  - *Increasing of authorized capital of PT. BSU to Rp 3.000.000.000.000*
  - *Changes of composition of shareholders of PT. BSU from PT. BRC and Timeswitch Investment Limited*
- n. *Confirmation of transfer obligation converted on behalf*

Berdasarkan akta No. 8 tanggal 28 Oktober 2004 ditetapkan PT. Medinfo Internusa sebagai pemilik dan pemegang hak yang sah atas beberapa Obligasi Konversi Atas Nama ("Obligasi") yang diterbitkan oleh PT. Samudra Asia Nasional dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 80.199.875.660.

*Based on Notarial Deed No. 8 dated October 28, 2004 it was decided that PT. Medinfo Internusa has Obligation Converted on Behalf" (Obligation)" issued by PT. Samudera Asia Nasional amounting to Rp 80.199.875.660.*

Berdasarkan akta No. 10 tanggal 29 Oktober 2004 ditetapkan PT. Graha Andrasentra Propertindo sebagai pemilik dan pemegang hak yang sah atas beberapa Obligasi Konversi Atas Nama ("Obligasi") yang diterbitkan oleh PT. Samudra Asia Nasional dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 80.199.875.660.

*Based on Notarial Deed No. 10 dated October 29, 2004 it was decided that PT. Graha Andrasentra Propertindo has Obligation Converted on Behalf" (Obligation)" issued by PT. Samudera Asia Nasional amounting to Rp 80.199.875.660.*

o. Pengalihan piutang

*o. Transferring of Accounts receivable*

Berdasarkan akta No 9 tanggal 29 Oktober 2004 dari Rita Imelda Ginting S.H., notaris di Jakarta, disetujui pengalihan piutang PT. GIB atas penjualan aktiva sebesar Rp 80.199.875.660 milyar seperti dijelaskan dalam Catatan 34n, kepada PT. GAP (Anak Perusahaan). Dengan demikian PT. GAP. memiliki hak tagih kepada PT. Medinfo Internusa.

*Based on Notarial Deed No.9 dated October 29, 2004 of Rita Imelda Ginting S.H., Notary in Jakarta, it was agreed transfer to PT. Graha Intan Bali's receivables on the sale of fixed assets amount in to Rp 80.199.875.660 to PT. Graha Andrasentra Propertindo (GAP), PT. GAP as receivables to PT. Medinfo Internusa.*

p. Status Hutang PT. BLD (perusahaan) kepada Bank International Indonesia

*p. BLD's loan to PT. Bank Internasional Indonesia*

Berdasarkan Surat dari PT. Danatama Makmur No.11/DM/DIR/HOS/05 tanggal 25 Januari 2005 ditegaskan bahwa :

*Based on PT. Danatama Makmur's letter No. 11/DM/DIR/HOS/05 dated January 25, 2005 it was disclosed under:*

- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang (SPA) No. 27/Leg/2004 tanggal 10 Februari 2004 dan Perjanjian pengalihan Piutang (Cessie) tanggal yang sama hutang BLD kepada BII sebesar US\$ 1,251,833.77 telah dialihkan oleh BPPN kepada PT. Danatama Makmur.
- Berdasarkan Cessie tanggal 12 Juli 2004 hutang kepada BII tersebut dialihkan kepada Amerasia International.

- *BLD's loan to BII amounting to US\$ 1.251.833,77 transferred by IBRA to PT. Danatama Makmur in accordance with Sale and Purchase Agreement No. 27Leg/2004 dated February 10, 2004 and Transfer Receivable Agreement on the same date.*
- *Based on Cessie Agreement dated July 12, 2004 that loan to BII to be transfered to Amerasia International.*

Berdasarkan Surat dari Amerasia Internasional No. 144/AI/JH/02/05 tanggal 27 Januari 2005 ditegaskan bahwa :  
Berdasarkan Surat dari Amerasia Internasional No. 144/AI/JH/02/05 tanggal 27 Januari 2005 ditegaskan bahwa :

*Based on AIL letter No. 144/AI/JH/05 dated January 27, 2005 it was disclosed as follows:*

- PT. Amerasia International telah menerima pengalihan hutang Perusahaan kepada eks BII dari PT. Danatama Makmur.
- PT. BLD tidak ada kewajiban hutang apapun kepada Amerasia International

- *AIL have received the transfer of loans from PT. Danatama Makmur*

- *The Company has no obligation to AIL.*

q. Pembelian tanah milik PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)

*q. Purchase of Land of PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 (AJB)*

1. Penandatanganan MOU

*1). To Sign MOU*

Berdasarkan Memorandum Kesepahaman No. 01/MOU/HKMI/2005 tanggal 31 Januari 2005, Anak

*Based on Memorandum of Understanding No. 01/MOU/HKMI/2005 dated January 31, 2005, the*

Perusahaan (PT BSU) bermaksud untuk membeli tanah milik AJB seluas lebih kurang 126.348 M2 yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan seharga Rp 747.518.200.000. Perusahaan diwajibkan melakukan pembayaran sebesar Rp 20.000.000.000 (refundable) pada saat MOU ditandatangani dan sisanya harus dilunasi paling lambat tanggal 31 Juli 2005.

Pada tanggal 17 Mei 2005, Perusahaan dan AJB menandatangani Addendum atas MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, para pihak sepakat untuk merubah cara pembayaran sebagai berikut :

- Tahap I dibayar pada bulan Juni 2005 sebesar Rp 250.000.000.000
- Tahap II dibayar pada bulan Juni 2006 sebesar Rp 250.000.000.000
- Sisanya akan dibayar paling lambat Juni 2007

Pembayaran tahap II dan III dikenakan bunga 7,5% per tahun yang diperhitungkan sejak selesainya pembayaran tahap I.

## 2. Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanah AJB

Pada tanggal 7 September 2005, PT. BSU (Anak Perusahaan) dengan Asuransi Jiwa Bumi Putera (AJB) melakukan perjanjian pengikatan jual beli tanah No. 5 yang telah dilakukan oleh akta notaris Agus Madjid S.H., atas 3 bidang tanah Hak Guna Bangunan masing-masing seluas 118.920 M2 (HGB No. 444/Karet Kuningan), sebidang tanah seluas lebih kurang 4.547M2, sebidang tanah seluas lebih kurang 2.881 M2, semua terletak di daerah Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Jumlah keseluruhan tanah tersebut seluas lebih kurang 126.348 M2. Harga tanah per M2 adalah Rp 5,9 juta dengan termin pembayaran sebesar Rp 250 milyar, dibayar pada tanggal 15 Juli 2005, Rp 250 milyar dibayar pada tanggal 30 Juli 2006 dan sisanya dibayar pada tanggal 30 Juni 2007.

Pembuatan akta jual beli atas tanah tersebut dilakukan secara bertahap sesuai dengan sesuai dengan besarnya tahap pembayaran yang telah disepakati.

Pada tanggal 7 September 2005, telah ditanda tangani kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT. AJB yang telah diaktakan oleh akta notaris Agus Madjid S.H., No. 6 yang berisi pemberian hak dan wewenang sepenuhnya oleh AJB kepada Perusahaan untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Penunjukan Tanah (SIPPT).

Pada tahun 2005, jumlah pembayaran kepada AJB atas pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp 250.000.000.000, sehingga pada tanggal 31 Desember 2005, hutang pokok PT. BSU kepada AJB sehubungan

*Subsidiary (PT BSU) purchased land of AJB more or less 126.348 M2 located in Kuningan, South Jakarta all a price of Rp 747.518.200.000. PT. BSU must be paid amount of Rp 20.000.000.000 (refundable) on the date of MOU approved and the remaining to be paid before July 31, 2005.*

*On May 17, 2005, BSU and AJB approved addendum on MOU No. 02/MOU/HKM/V/2005, and have agreed to payment changes as follows:*

- *first payment in June 2005 amounting to Rp 250.000.000.000*
- *Installment II to be paid in June 2006 amounting to Rp 250.000.000.000 and*
- *and remainder to be paid before June 2007.*

*For payment step II and III interest rate of 7,5% per annum to be paid based on end payment of step I.*

## 2). Sale and Purchase Agreement Deed

*On September 7, 2005, PT. BSU (Subsidiary) with PT. Asuransi Jiwa Bumi Putera (AJB) provide sale and purchase agreement of land No. 5 legalized by Deed of Agus Madjid S.H., for 3 area HGB certificate of land of 118.920 M2 (HGB No. 444/Karet Kuningan), land area in South Jakarta + of 4.547M2 and land area of + 2.881 M2, respectively all located in South Jakarta, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Karet Kuningan. Total land area of +126.348 M2. Land price per M2 of Rp. 5,9 million with payment terms of Rp 250.000.000.000, paid on dated July 15, 2005, Rp 250.000.000.000 paid in July 30, 2006 and remainder paid on June 30, 2007. The land deed of sale and purchase made in accordance with agreed payment terms.*

*On September 7, 2005, agreement of PT. BSU with PT. AJB was approved legalized by Notrial Deed No. 6 of Agus Madjid S.H., that PT. AJB has given to PT. BSU to ful fill the authorization for renewal of legal letter of land.*

*In 2005, total payment to PT. AJB of land is amounting to Rp 250.000.000.000, and as of December 31, 2005 the principle loan of PT. BSU to PT. AJB amounted of Rp 250.000.000.000 stated in "other current liabilities and*

dengan transaksi tersebut sebesar Rp 250.000.000.000 disajikan sebagai akun "hutang lain-lain jangka pendek dan Rp 245.000.000.000 disajikan sebagai "hutang lain-lain jangka panjang" dalam neraca konsolidasi. Hutang bunga sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 sebesar Rp 18.579.495.000 disajikan dalam akun "Biaya masih harus dibayar".

*Rp 245.000.000.000 stated in "other long-term liabilities" in consolidated Statement. The accrual of interest expenses in connection with this transaction as of December 31, 2005 is stated in "Accrued expenses interest".*

3. *Perjanjian pinjam meminjam dengan PT. Suksesprima Prabuwira (SPP)*

3. *Loan agreements with PT. Suksesprima Prabuwira (SPP)*

Pada tanggal 1 Juli 2005, Anak Perusahaan (BSU) melakukan perjanjian pinjam meminjam dengan PT Sukses Prima Prabuwira (SPP) sebesar Rp 280.000.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian sebagian tanah AJB seluas 126.698 M<sup>2</sup>. Sejumlah Rp 20.000.000.000 telah diterima oleh BSU pada tanggal 31 Januari 2005 untuk uang muka pembelian tanah. Pada tanggal 15 Juli 2005, PT. SPP telah membayar atas nama BSU kepada AJB untuk pelunasan pembayaran tahap I sebesar Rp 230.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 20% per tahun sejak 15 Juli 2005, jatuh tempo pokok dan bunga adalah tanggal 31 Desember 2005. Pinjaman sebesar Rp 280 milyar telah dilunasi oleh PT. BSU pada tanggal 21 Desember 2005. Pada tanggal 31 Desember 2005, hutang bunga sehubungan dengan transaksi di atas adalah sebesar Rp 7.270.000.000 disajikan sebagai bunga dalam akun "Biaya masih harus dibayar". Beban bunga sebesar Rp 28.000.000.000 dikapitalisasi sebagai tanah dalam neraca konsolidasi.

*On July 1, 2005, PT. BSU (subsidiary) approved loan agreements with PT Sukses Prima Prabuwira (SPP) amounting to Rp 280.000.000.000. The borrowings were used to finance purchases of a part of AJB's land of 126.698 M<sup>2</sup>. The new funds received from PT. BSU amounting of Rp 20.000.000.000 at January 31, 2005 as down payment for land purchase. On July 15, 2005, PT. SPP was paid on behalf of PT. BSU to AJB the first payment amounting to Rp 230.000.000.000. The borrowings had interest rate of 20% per annum from July 15, 2005, and the principal of loan and interest will be due in December 31, 2005. The borrowings of Rp Rp 280.000.000.000 was settled by BSU on December 21, 2005. As of December 31, 2005, accrued interest amounting to Rp 7.270.000.000 is stated in "accrued expenses accounts" and interest expenses amounting to Rp 28.000.000.000 capitalized into cost of land is stated in consolidated financial statement of Rp. 28.000.000.000 capitalized into cost of land in consolidated financial statement.*

r. *Pembelian tanah di Sukabumi oleh PT. Sanggaraha Pelita Santosa (SPS)*

r. *Purchase of land in Sukabumi by PT. Sanggaraha Pelita Santosa (SPS)*

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 47 dan 19 yang dibuat oleh notaris Efran Yuniarto S.H., masing-masing bertanggal 29 Maret 2005 dan 17 Juni 2005, disetujui pembelian tanah di Sukabumi seluas 51.035 M<sup>2</sup> oleh PT. Sanggraha Pelita Santosa (SPS) dengan harga Rp 7.500.000.000.

*Based on sale and purchase No.47 and 19 it was legalized by Notary Efran Yuniarto S.H., dated March 29, 2005 and June 17, 2004, respectively as agreed land purchase in Sukabumu of 51.035 M<sup>2</sup> by PT. Sanggraha Pelita Santosa (SPS) at a cost of Rp 7.500.000.000.*

s. *Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2005, PT. BSU melakukan pengikatan jual beli tanah dengan Jhon Soedirman, sebagai pemilik atas tanah seluas 1.495 M<sup>2</sup> yang terletak di Menteng Atas, Jakarta Selatan dengan nilai Rp 3,28 milyar.*

s. *Based on Notarial Deed No. 16 dated March 15, PT. BSU has legalized sale and purchase of land with Jhon Soedirman, of 1.495 M<sup>2</sup> located in Menteng Atas, South Jakarta for Rp 3,28 billion.*

t. *Perjanjian kerja sama antara PT. BSU dengan PT. Biru Semesta Alam (BSA)*

t. *Joint venture agreements of PT. BSU with PT. Biru Semesta Alam (BSA)*

Pada tanggal 24 Februari 2004, PT. BSU mengadakan nota kesepakatan dengan PT. BSA yang dibuat dibawah tangan untuk bekerja sama dalam pengembangan tanah yang dikuasi oleh PT. BSU.

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 8 April 2005 dari Syarifah Choizie S.H., PT. BSU bekerja melakukan kerjasama dengan BSA untuk pembangunan gedung

*On February 24, 2004, PT. BSU approved Memorandum Of Understanding with PT. BSA which has not been legalized yet together with land development. Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2005 of Syarifah Choizie S.H., PT. BSU the cooperation with BSA for developing building concept "strata title" on land BSU for 16.280 M<sup>2</sup> amounting to Rp 134,3 billion will be*

konsep "strata title" di atas bidang tanah milik BSU seluas 16.280 M2 senilai Rp 134,3 milyar yang akan dikompensasi dengan Gross Floor Area(GFA)seluas 18.850 M2 dari luas keseluruhan 94.500M2.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 15 Maret 2005, PT. BSU melakukan pengikatan jual beli tanah dengan Jhon Soedirman, sebagai pemilik atas tanah seluas 1.495 M2 yang terletak di Menteng Atas, Jakarta Selatan dengan nilai Rp 3,28 milyar.

- u. Perjanjian kerjasama PT. BSU dengan PT. Biru Semesta Alam (BSA)

Pada tanggal 28 Juli 2005, sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembangunan gedung konsep " Strata Title", PT. BSU melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan BSA dimana Perusahaan berjanji dan mengikatkan dirinya untuk kemudian hari pada waktunya menjual atau dengan cara lain mengalihkan atau melepaskan haknya dan menyerahkan kepada BSA atas hak milik atas rumah susun seluas 75.950 M2 yang telah diaktakan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 28 Juli 2005 dari Muchlis Fatahna S.H., notaris di Jakarta.

BSU melakukan perubahan perjanjian kerjasama pembangunan gedung dengan PT. BSA yaitu Perusahaan wajib membayar pajak yang menjadi tanggung jawab PT. BSU atas pengalihan tanah kepada PT. BSA berdasarkan akta Notaris Muchlis Patahna S.H., Mkn. 10.

Pada tanggal 28 Juli 2005, PT. BSU mengadakan perjanjian penitipan kustodi dengan PT. BSA yang telah diaktakan dengan akta Notaris Zainun Ahmadi S.H., No. 17 pada tanggal yang sama atas tanah seluas 16.280 M2 yang akan diserahkan kepada PT. BSA.

- v. Penjualan gedung "Wisma Bakrie BLD" oleh PT. Elangperkasa Pratama (EPP).

Berdasarkan akta jual beli No. 44, 45 dan 46 tanggal 25 Nopember 2005 yang dibuat notaris PPAT Yunardi, S.H., disetujui penjualan tanah dan bangunan milik EPP (Anak perusahaan) yang berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya yang dikenal dengan nama " Wisma Bakrie BLD" dengan harga jual sebesar Rp 16.000.000.000.

- w. Pembelian kembali saham PT. BLTA dan PT. Bank Mega

Pada tanggal 22 Desember 2005, BSU telah mengadakan perjanjian dengan PT. Uniasia Persada Internasional sehubungan dengan penjualan dan pembelian kembali saham PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) dan PT. Bank Mega Tbk (MEGA) masing-masing sebanyak 50 juta saham dan 15.009.757 saham. Harga jual saham BLTA dan MEGA masing-masing sebesar Rp 1.010 dan Rp 2.050 per saham, harga pembelian kembali (Repo jual) masing-masing sebesar Rp 1.077,754 dan Rp 2.187,521 per saham. Jumlah keseluruhan nilai saham Repo dan Repo jual

*compensation with Gross Floor Area(GFA) of 18.850 M2 from total land of 94.500M2. Based on Notarial Deed March 15, 2005, PT. BSU entered into a land sale and purchase agreement with Jhon Sudirman, owner of 1.495 M2 land, situated in Menteng Atas South Jakarta, worth Rp. 3.28 billion.*

- u. Joint Cooperation of PT. BSU with PT. Biru Semesta Alam (BSA)*

*On July 28, 2005, in connection with " strata title " agreement, PT. BSU entered into agreement with BSA, PT. BSU for sale or transefer of apartement to BSA for area 75.950 M2. This agreement was legalized by Deed No. 11 dated July 28, 2005 of Muchlis Fatahna S.H., Notary in Jakarta.*

*PT. BSU provided changed agreement for building development with PT. BSA, PT. BSU to be paid on transfer of land to PT. BSA an according to Deed by Notary Muchlis Patahna S.H., Mkn.*

*On July 28, 2005, PT. BSU acted as custodian with PT. BSA which was legalized with Notary Zainun Ahmadi S.H., No. 17 in the same letter for land that 16.280 M2 will be transfer to PT. BSA.*

- v. Sale of Building "Wisma Bakrie BLD" to PT. Elangperkasa Pratama (EPP).*

*Based on sale and purchase Deed No. 44, 45 and 46 dated November 25, 2005 by Notary PPAT Yunardi, S.H., approval for sale of land and building of PT. EPP (Subsidiary) located in Jl. Warung Buncit Raya in the name " Wisma Bakrie BLD" of a price of Rp 16.000.000.000.*

- w. Share of return of PT. BLTA and PT. Bank Mega*

*On December 22, 2005, PT. BSU entered into agreement with PT. Uniasia Persada Internasional in related of sale and purchase of return share of PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) and PT. Bank Mega Tbk (MEGA) respectively of 50 million shares and 15.009.757 shares. The sale price of share of BLTA and MEGA was Rp 1.010 and Rp 2.050 respectively per share and the purchases return price was (sale Repo) of Rp 1.077,754 and Rp 2.187,521 per share. Total of all share value of REPO and sale of REPO amounted to Rp 81.270.000.000 and Rp 86.721.862.000,*

masing-masing sebesar Rp 81.270.000.000 dan Rp 86.721.862.000. Tanggal jatuh tempo Repo jual adalah 161 hari kalender sejak tanggal pembayaran. Dalam perjanjian tersebut juga disepakati perbandingan harga saham di Bursa Efek Jakarta dengan harga saham Repo harus tetap sekurang-kurangnya 150% dari harga saham. Selisih antara harga saham Repo dengan harga saham Repo jual sebesar Rp 5.451.862.500, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan ditangguhkan". (lihat Catatan 19).

respectively. The maturity date of sale REPO was 161 days from the paying date. In the agreement also it was agreed that the comparative minimum price was 150% of total shares. The variance of the price of REPO share with the price sale REPO amounting to Rp 5.451.862.500, is stated in "Deferred income accounts". (see Note 19).

### 35. Kelangsungan usaha

Pada tahun 31 Desember 2005 dan 2004, beberapa Anak perusahaan mengalami kerugian usaha yang mengakibatkan defisit dan defisiensi modal. Jumlah defisit Anak-anak perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 132,7 dan Rp 144,9 milyar dan defisiensi modal pada periode yang sama masing-masing sebesar Rp 89,3 milyar dan Rp 101,4 milyar, terdiri dari :

### 35. Going concern

In 2005 and 2004, certain subsidiaries were in deficit which resulted in negative cash flow, deficit and capital deficiency. Total deficit from the subsidiaries as of December 31, 2005 and 2004 amounted to 132,7 billion and Rp 144,9 billion, and capital deficiency are amounted to Rp 89,3 billion and Rp 101,4 billion respectively, comprising of:

	2005	2004	
Defisit			Deficit
PT. Elangperkasa Pratama (EPP)	(40,346,797,664)	(45,995,980,971)	PT. Elangperkasa Pratama (EPP)
PT. Elangparama Sakti (EPS)	(16,419,456,283)	(16,419,456,283)	PT. Elangparama Sakti (EPS)
PT. Puri Diamond Pratama (PDP)	(51,121,328,287)	(53,355,866,862)	PT. Puri Diamond Pratama (PDP)
PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)	(24,901,618,036)	(29,137,783,694)	PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
<b>Jumlah</b>	<b>(132,789,200,270)</b>	<b>(144,909,087,810)</b>	<b>Total</b>
Defisiensi modal			Capital deficiency
PT. Elangperkasa Pratama (EPP)	(27,522,204,259)	(33,171,387,566)	PT. Elangperkasa Pratama (EPP)
PT. Elangparama Sakti (EPS)	(10,419,456,283)	(10,419,456,283)	PT. Elangparama Sakti (EPS)
PT. Puri Diamond Pratama (PDP)	(37,130,908,802)	(39,365,447,377)	PT. Puri Diamond Pratama (PDP)
PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)	(14,272,596,460)	(18,508,762,118)	PT. Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)
<b>Jumlah</b>	<b>(89,345,165,804)</b>	<b>(101,465,053,344)</b>	<b>Total</b>

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh pada kegiatan usaha dimasa yang akan datang dan realisasi aktiva Perusahaan serta kemampuan untuk membayar hutang-hutangnya seperti pada kondisi usaha normal sesuai dengan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan. Agar operasional Anak perusahaan dapat berjalan normal dan mampu memenuhi kewajibannya, Perusahaan telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut :

The Company and its subsidiaries have been influenced and will continue to be affected by the uncertainties of future effects. the realization of assets of the company and the ability for payment of debts in the normal conditions as stated in the financial statement. The subsidiaries to continue normal operation and have the ability their to settle their debts have planned detail as follows:

- a. Menindaklanjuti proyek-proyek yang sempat terhenti dalam waktu dekat
- b. Melakukan negosiasi dengan pemasok dan kreditor.

- a. The continuity of the projects till discontinued in the future

**36. Peristiwa setelah tanggal neraca**

Pada tanggal 13 Januari 2006, PT. Bakrie Swasakti Utama (Anak perusahaan) telah membayar hutang pokok tahap II (kedua) kepada PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera sebesar Rp 150 milyar pada tanggal 17 Januari 2006 bunga yang telah dibayar sebesar Rp 4.781.250.000.

**36. Subsequent event**

*On January 13, 2006, PT. Bakrie Swasakti Utama (Subsidiary) paid the principle loan of step II (two) to PT. Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera amounting to Rp 150 million and on January 17, 2006 the interest payment amounted to*